www.parokicitraraya.org

Edisi 13/XVII Januari - Maret 2017

melodi

media lawatan umat st.odilia

PASKAH 2017

WUJUD KEADILAN SOSIAL GEREJA

untuk kalangan sendiri

LAUNCHING 15 APRIL 2017

CIPUTRA
CITRARAYA
It's Our Green Community

PortoFino @ Villaggio

LOKASI DEKAT DENGAN RENCANA MALL CIPUTRA dan KAMPUS 2 UNIVERSITAS ESA UNGGUL

OPEN HOUSE SHOW UNIT

Harga Mulai
Rp **499**
JUTAAN
(TERMASUK PPN)

KPR
DP 5%

CICILAN MULAI
5 Jt-an / Bln

ECO CULTURE

MARKETING OFFICE :
Jl. CitraRaya Boulevard Tangerang 15710
www.citraraya.com CitraRaya CitraRaya_ECO

5960888

EXPO
Supermal Karawaci 27 Mar - 9 Apr
Mal Living World 5 - 17 Apr
Hall A - JCC Jakarta 15 - 23 Apr

Pelindung & Penanggungjawab :
Rm. Felix Supranto,SS.CC
Rm. Siprianus Smakur Tukan,SS.CC
Pengarah & Penasehat :
Rm. Asran Making,SS.CC
Ratno Wahyudi
Pemimpin Redaksi :
Asrul Isfridus
Staf Redaksi :
Heribertus Eric Wagolebo
Lusia Widayanti
Fotografer :
Komunitas Fotografi Odilia (KFO)
Design Grafis :
Gabriel
Genoveva Sonia (Karikatur)
IT :
ITOdilia
Sirkulasi :
Ketua Lingkungan
Koresponden :
Simon Fallo
Idus Masdi
Lubertus Agung
Yoseph Donatus Sehadun
Yoanna Maria Vianney Rosariati
Yunita Nathania
Maria Gratia Plena Mervelito

Percetakan :
PT. INDO SEMAR SAKTI
Jl. Jelambar Illir No.2, Jakarta Barat 11460
Telp. 021-5668623/25
Fax. 021-566 4077
(Felix: 0812-13690-390/
email: gg_gkp@yahoo.com)

Alamat Redaksi :
Jl.Citra Raya Utama Timur - Citra Raya
Cikupa - Tangerang 15710
Telp: 021-59408565
Fax: 021-59408564
email: komsos.odilia1707@gmail.com
email: santa.odilia@yahoo.co.id

Editorial
- Sambutan Ketua Panitia Paskah Paroki 2017 2
Ruang Pastoral
- Pesan Paskah Pastor Paroki 3
- Surat Keluarga April-2017 4
Fokus
- Amalkan Pancasila, Makin Adil Makin Beradab 8
Altar Kita
- Kaderisasi Katekis Gereja Santa Odilia 12
Seputar Kita
- Aku Diberkati 16
Renungan
- Harta Terpendam 17
Luapan Hati
- The Power of Diary 33
Jendela Keluarga
- Membangun Rumah Tangga (MRT) 41
Bina Iman
- Doa Seorang Anak 43
Khazanah Gereja
- Dilemma Teologis 3 49
Inforial
- Update Database Umat (BIDUK) 52
- Komsos Odilia belajar buat FILM 68
Suara Odilia
- Donor Darah Sebagai Primadona 77
Pojok Pelita Odilia
- Beranikah Kita Berubah 87
Tenda Gaul
- Bunga Cinta Valentine 88
Dapur Melodi
- Donasi Lingkungan..... 92

MELODI edisi XIII-2017
(Januari-Maret)

Cover :
Pembasuhan Kaki Kaum Disabilitas Misa Kamis Putih - Paskah 2017.

Fotografer : Team KFO
Design Grafis : Gabriel

SAMBUTAN KETUA PANITIA PASKAH 2017

Oleh : Ratno Wahyudi

Rangkaian Paskah sudah dimulai dari Minggu Palma, di mana Yesus diarak dan dielu-elukan masuk ke kota Yerusalem. Kemudian Perjamuan Kudus sebagai kerendahan hati Yesus hadir untuk melayani umat manusia, namun masih pula disiksa dan didera hingga wafat di kayu salib. Malam ini umat manusia ditebus dari dosa – dosanya oleh Yesus yang telah bangkit.

Ini memang tidak adil dan tidak beradab, apakah juga sikap kita adil dan beradab bagi manusia dan Tuhan ? Di hari Kamis Putih dalam pembasuhan kaki kita memberi kesempatan kepada sesama yang difabel untuk dibasuh kakinya.

Adil dan beradab bagi kita memang sangat sulit dijalankan, karena kita masih berpegang pada "ke-egoan" kita. Namun jika "ego" kita dihilangkan karena kerendahan hati kita maka semuanya akan baik adanya.

Semoga dengan Kebangkitan Yesus Kristus, kita dibangkitkan dalam kehidupan baru untuk selalu bersikap adil baik dengan diri kita, sesama dan juga yang terpenting kepada Tuhan kita (memberi waktu untuk Tuhan).

Ucapan terimakasih :
Kepada seluruh Petugas Liturgi, Para Romo, Putra Altar-Putri Sakristi, Lektor/Lektris, Petugas Mazmur, Penerima Tamu (Misa I : Bonaventura Citra 3; Misa II : Wilayah Citra 3), Koor (Misa I : Yakobus Citra 2, Misa II : Aloysius Gonzaga Citra 1), Prodiakon, KFO.

Petugas Keamanan (TNI – POLRI - Sekuriti Gereja - Securiti Tarakanita - Security Citra Raya, Organisasi Kemasyarakatan, RT/RW, Lurah Ciakar.

Terimakasih pula kepada Yayasan Tarakanita Kantor Wilayah Tangerang yang telah mengijinkan pemakaian fasilitas Sekolah di Citra Raya berupa lahan parkir, toilet dan fasilitas lainnya.

Terimakasih kepada para Donatur
Terimakasih kepada rekan-rekan Panitia Paskah yang dari awal sampai nanti masih bekerja dan bekerja terus.

Mohon maaf, atas ketidaknyamanan dalam mengikuti Perayaan Ekaristi selama rangkaian Paskah tahun 2017 ini.

Ada pepatah :
Zakeus lari terbirit-birit karena salah,
Yesus Bangkit, Selamat Paskah

PESAN PASKAH 2017

Oleh : Pastor Felix Supranto,SS.CC

Perkataan Tuhan Yesus kepada Maria Magdalena dalam peristiwa kebangkitan-Nya menjadi pusat permenungan kita dalam Perayaan Paskah : Kata Yesus kepadanya: "Janganlah engkau memegang Aku, sebab Aku belum pergi kepada Bapa, tetapi pergilah kepada saudara-saudara-Ku dan katakanlah kepada mereka, bahwa sekarang Aku akan pergi kepada Bapa-Ku dan Bapamu, kepada Allah-Ku dan Allahmu." Maria Magdalena pergi dan berkata kepada murid-murid: "Aku telah melihat Tuhan!" dan juga bahwa Dia yang mengatakan hal-hal itu kepadanya. (Yoh. 20:17-18).

Firman Tuhan itu mengandung dua kata utama, yaitu pergi dan katakan. Pergi dan katakan berarti kita dipanggil untuk pergi dan mengatakan tentang Tuhan Yesus. Untuk dapat mewartakan tentang Tuhan Yesus, kita harus mengalami perjumpaan secara pribadi dengan Dia. Perjumpamaan dengan Tuhan bisa kita alami melalui pertolongan-Nya, penyembuhan-Nya, dan berkat-berkat lainnya.
Dari pengalaman Maria Magdalena itu, kita juga mendapatkan berkat yang sama dari kebangkitan Tuhan Yesus itu, yaitu :

1. Memberikan Rasa nyaman.
Melalui kebangkitan Yesus, kita diberikan rasa nyaman. Rasa nyaman tersebut membuat kita tetap senantiasa bisa bersyukur walaupun banyak masalah. Tuhan Yesus memberikan rasa nyaman kepada Maria Magdalena, yang mengalami kesedihan, dengan kata penghiburan kepadanya : "Ibu, mengapa engkau menangis? Siapakah yang engkau cari?" Maria menyangka orang itu adalah penunggu taman, lalu berkata kepada-Nya: "Tuan, jikalau tuan yang mengambil Dia, katakanlah kepadaku, di mana tuan meletakkan Dia, supaya aku dapat mengambil-Nya" (Yoh. 20:15).

2. Memberikan Damai Sejahtera
Damai sejahtera itu hanya bisa kita didapatkan di dalam Tuhan Yesus. Damai sejahtera mengusir dan menghapus rasa ketakutan di dalam menjalani kehidupan kita. Tuhan Yesus hadir di tengah para murid dengan kata peneguhan kepada mereka ketika mereka sedang mengalami ketakutan dengan orang-orang Yahudi : "Ketika hari sudah malam pada hari pertama minggu itu berkumpullah murid-murid Yesus di suatu tempat dengan pintu-pintu yang terkunci karena mereka takut kepada orang-orang Yahudi. Pada waktu itu datanglah Yesus dan berdiri di tengah-tengah mereka dan berkata: "Damai sejahtera bagi kamu!" (Yoh. 20:19).

3. Memberikan Sukacita.
Kebangkitan Tuhan Yesus memberikan sukacita. Para murid begitu bersukacita ketika melihat Tuhan Yesus yang bangkit : "Dan sesudah berkata demikian, Ia menunjukkan tangan-Nya dan lambung-Nya kepada mereka. Murid-murid itu bersukacita ketika mereka melihat Tuhan."(Yoh. 20:20).

Mari kita memperoleh berkat kebangkitan dengan berlaku adil dan beradab dalam keluarga, sesama dan masyarakat. Berlaku adil dan beradab terwujud dalam tindakan kasih yang terungkap dalam pengampunan. Kasih dan pengampunan dalam keluarga, sesama, dan masyarakat pasti memberikan rasa nyaman, damai sejahtera, dan sukacita di hati kita. Rasa nyaman, damai sejahtera dan sukacita itu pasti menjadi pewartaan yang paling efekktif tentang kebangkitan Tuhan karena semua orang merindukannya.
Tuhan memberkati

SURAT KELUARGA
- APRIL 2017 -

Karena kita ini buatan Allah, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang dipersiapkan Allah sebelumnya. Ia mau, supaya kita hidup di dalamnya. (Efesus 2:10)

Keluarga-keluarga di KAJ yang terkasih, Semoga Paskah tahun ini membawa kegembiraan sendiri dan membuat Anda merasa bahwa Paskah ada artinya untuk Anda dan keluarga, selain perasaan gembira karena sudah mengikuti upacara terbesar sepanjang tahun liturgi ini. Semoga peristiwa kebangkitan menjadi pesta seluruh keluarga yang merasa dipulihkan, dibarui, dan dikasihi oleh Yesus, Sang Domba Paskah sejati.

Peristiwa Paskah adalah peristiwa dukacita mendalam yang berubah menjadi kabar keselamatan kekal: Yesus yang menderita, wafat dan dimakamkan, kini bangkit mulia dengan jiwa raga-Nya. Kedukaan sebuah keluarga menjadi keselamatan bagi orang-orang yang percaya. Melalui peristiwa Yesus, setiap keluarga mendapat ispirasi untuk terus menjalani hidupnya, meskipun tidak selalu mudah.

Sebuah keluarga menanyakan kepada saya mengenai makna puasa dan pantang dalam hidupnya. Sang suami bertanya, apakah ia boleh tidak berpuasa, karena ia merasa beban hidupnya sudah cukup berat menanggung seorang anak berkebutuhan khusus dan pekerjaan yang sedang berada dalam penurunan besar. ia merasa hidupnya saja sudah mengisyaratkan salib, sehingga ia tak perlu bermatiraga.

Adakah orang di dunia ini yang benar-benar merasa dibebaskan dari kesulitan, duka, ataupun tantangan hidup? saya merasa pasti tidak ada yang bisa berkata aku sudah mengalami hidup yang sempurna, tanpa masalah, tanpa kekuatiran, dan tanpa tantangan. Semua kita selalu berjuang untuk suatu hidup yang ideal yang dicita-citakan.

Tokoh-tokoh besar seputar Paskah, seperti Yesus, Maria, Simon dari Kirene, Veronika, dan para murid menjalani hidupnya dengan tabah dan konsisten. Mereka menunjukkan dengan jelas pembelaan kepada Yesus, Sang Tokoh Utama Paskah, yang menderita dan wafat. Hati mereka lurus, meskipun sebagai manusia biasa, kisah hidup mereka sarat dengan kerapuhan dan pertanyaan.

Kita pun menjalani hidup dengan iman. Perjuangan dalam puasa dan pantang membuat kita makin manusia. Kita bukanlah malaikat, sehingga kita perlu melatih diri yang mau aman, mau enak, mau nyaman, dan mau menang sendiri menjadi seorang pribadi Katolik yang mawas diri dan murah hati. Kita ingin menjadi pribadi buatan Allah yang menjadi tokoh-tokoh masa kini yang aktif berbuat baik bagi sesama yang menderita.

Saya percaya, setiap perayaan Gereja pasti memberi makna yang bisa memperkaya iman kita. Ketika merayakan, kita ingat juga prosesnya. Duka tidak harus membuat orang mati langkah. Anak-anak berkebutuhan khusus, orang tua yang lanjut usia, keluarga miskin, orangtua tunggal, pasutri yang sedang bermasalah, tidak menjauhkan orang dari Yesus. Dengan peristiwa itulah, setiap orang akan memperoleh makna hidupnya, meskipun ia sedang berjuang.

Sang suami bertanya, apakah ia boleh tidak berpuasa,W karena ia merasa beban hidupnya sudah cukup berat menanggung seorang anak berkebutuhan khusus dan pekerjaan yang sedang berada dalam penurunan besar. ia merasa hidupnya saja sudah mengisyaratkan salib, sehingga ia tak perlu bermatiraga.

Keluarga-keluarga terkasih, ada baiknya sekali waktu mengajak anak-anak merayakan paskah di daerah terpencil, kampung halaman, atau di Gereja yang miskin. Di sana suasana pekan suci lepas dari kemeriahan belakan, tetapi diperkaya dengan situasi nyata yang mendidik generasi muda, bahwa hidup bukan hanya menerima dan menikmati, tetapi memberi dan berjuang sebagai bagian yang biasa dijalani setiap orang. Perjuangan adalah tanda kekuatan orang yang percaya kepada Allah.

Jangan hilang iman hanya karena peristiwa hidup yang kurang menyenangkan. Kisah hidup setiap kita berbeda, demikian juga pelajaran yang harus dipetik setiap orang berbeda. Jangan menyerah, karena kita akan melihat Tuhan dalam peristiwa itu. Selamat Paskah, selamat hari kemenangan.

Anggaplah selama 40 hari prapaskah sebagai hari-hari mawas diri dan mendekati Tuhan. Lihatlah bahwa dalam setiap perjuangan yang ditekuni, Allah memberi kita tambahan kekuatan hidup yang memenangkan kita dari setiap kesulitan dan penderitaan. Inilah perayaan kemenangan yang meneguhkan kita bahwa Allah Sungguh Mengasihi kita sekeluarga. Tuhan Yesus memberkati.

Alexander Erwin MSF
Komisi Kerasulan Keluarga
Keuskupan Agung Jakarta

Ant. Omniend untest, sincid ut omni officium litatia pra nitat evelluptatet et voluptatem quiscius sequas est dem

---

Berita Foto :
Silaturahmi (saling berkunjung).
Sahabat-sahabat kita yang telah membantu dalam pengamanan Paskah-2017 di gereja Santa Odilia, berkunjung ke gereja kita atas undangan pastor paroki, yang sebelumnya pastor & dewan paroki juga telah datang berkunjung ke kediaman/ pondok pesantren mereka. Hubungan sesama kita yang harmonis antar umat beragama. Tuhan memberkati

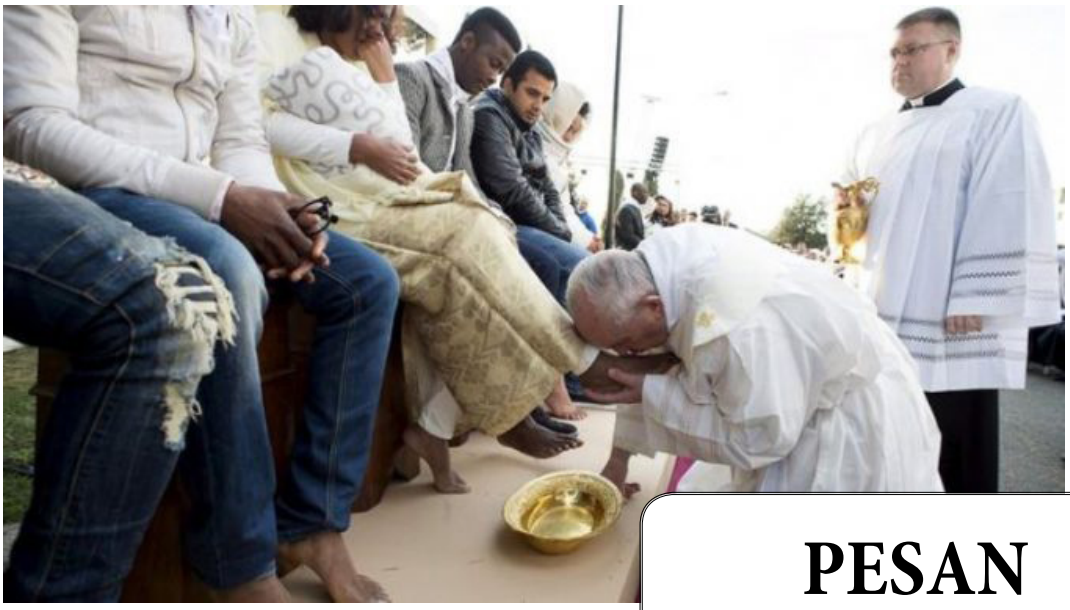

PESAN PASKAH-2017

- PAUS FRANSISKUS -

Saudara-saudari, Selamat Pesta Paskah!
Hari ini, di seluruh dunia, Gereja kembali menggemakan pesan para murid pertama: "Yesus Sudah Bangkit!" – Dia telah bangkit, seperti dikatakan murid yang pertama sekali melihat!"

Dalam tradisi kuno, Pesta Paskah merupakan saat pembebasan bagi orang-orang Ibrani dari perbudakan. Di sini mereka menemukan pemenuhan. Melalui kebangkitan Kristus, kita pun dibebaskan dari perbudakan dosa dan kematian, dan terbukalah jalan menuju kehidupan kekal.

Setiap kita, pada saat kita membiarkan diri dikuasai oleh dosa, maka kita akan kehilangan jalan yang benar dan akhirnya tersesat seperti domba yang hilang. Tapi Allah sendiri, Gembala Baik kita, sudi datang mencari kita. Dia datang untuk menyelamatkan kita, dengan rela turun ke dunia bahkan sampai mati di kayu salib. Hari ini kita patut bersyukur: "Gembala yang Baik itu telah bangkit, Ia yang rela menyerahkan nyawa-Nya demi domba-domba-Nya, dan rela mati bagi umat-Nya, Alleluya." (Antifon Komuni Minggu Pasah IV Buku Misa Romawi)

Di setiap zaman, Gembala yang Bangkit itu tanpa lelah mencari kita, saudara-saudaranya, Dia mengembara di padang pasir dunia ini. Dengan penuh semangat dan belas kasihan , Dia memanggil kita untuk mengikuti perjalanan-Nya. Hari ini juga, ia menempatkan pada bahunya begitu banyak saudara-saudara kita yang hancur oleh berbagai bentuk kejahatan.

Gembala yang Bangkit itu rela pergi mencari semua hilang dalam labirin kesepian dan marjinalisasi. Dia rela datang untuk menjumpai mereka melalui saudara-saudara kita yang memperlakukan mereka dengan rasa hormat dan kebaikan, membantu mereka untuk mendengar suara-Nya, suara yang tak terlupakan, suara yang senantiasa memanggil mereka kembali kepada semangat persaudaraan sejati bersama dengan Allah.

Dia sendiri mengambil rupanya dalam diri mereka yang menjadi korban oleh karena perbudakan lama maupun baru, buruh yang tidak manusiawi, perdagangan ilegal, eksploitasi dan diskriminasi dan segala bentuk kecanduan yang mematikan. Dia rela mengambil rupa dalam diri anak-anak dan remaja yang kehilangan kegembiraan karena dieksploitasi, dan mereka yang terluka karena tindakan kekerasan yang terjadi dalam keluarga.

Gembala yang Bangkit itu rela berjalan bersama semua orang yang terpaksa meninggalkan tanah air mereka akibat konflik bersenjata, serangan teroris, kelaparan dan rezim yang menindas. Di mana-mana Dia membantu para pengungsi, dengan siapa mereka dapat berbagi roti dan berharap mempertahankan perjalanan hidup mereka.

Dalam situasi yang kompleks dan serba dramatis saat ini, semoga Tuhan yang Bangkit membimbing langkah-langkah semua orang yang bekerja untuk keadilan dan perdamaian. Semoga Dia menganugerahi para pemimpin negara keberanian yang mereka butuhkan untuk mencegah penyebaran konflik dan menahan laju perdagangan senjata.

Secara khusus pada hari-hari ini, semoga Dia mengokohkan segala upaya dari setiap orang yang terlibat aktif dalam membangun perdamaian dan memberikan pertolongan kepada warga sipil di Suriah, sanggup mengenyahkan perang yang menebar horor dan kematian. Semoga Dia memberikan perdamaian kepada seluruh warga Timur-Tengah, khususnya mereka yang berdiam di Tanah Suci, Irak, dan Yaman.

Semoga Gembala Baik selalu dekat dengan rakyat Sudan Selatan, Sudan, Somalia dan Republik Demokratik Kongo, yang terus bertahan dalam semangat permusuhan, dan diperburuk oleh kelaparan di wilayah tertentu di Afrika.

Semoga Yesus yang Bangkit meneguhkan dan mengokohkan perjuangan warga Amerika Latin yang berkomitmen pada kebaikan bersama setelah mengalami beberapa kali ketegangan sosial dan kekerasan. Semoga jembatan dialog yang telah dibangun dan semangat untuk melawan bahaya korupsi sanggup mendatangkan penyelesaian demi kemajuan dan penguatan lembaga-lembaga demokratis sesuai dengan peraturan hukum yang adil.

Semoga Gembala Baik membawa pertolongan bagi warga di Ukrainan yang masih dilanda konflik dan pertumpahan darah, agar mereka kembali menikmati kedamaian. Semoga DIA menyertai seluruh upaya mereka dalam meringangkan penderitaan akut akibat konflik dan pertikaian berdarah. Tuhan yang Bangkit senantiasa mengalirkan berkat-Nya ke atas benua Eropa. DIA memberikan harapan kepada mereka yang sedang mengalami krisis dan kesulitan terutama karena pengangguran yang tinggi, khususnya di kalangan anak muda.

Saudara-saudara terkasih, pada tahun 2017 ini, segenap orang Kristen merayakan Paskah bersama-sama. Dengan satu suara, di setiap bagian dunia, kita memberitakan khabar gembira: "Tuhan sungguh bangkit." Semoga Yesus yang mengalahkan kegelapan dosa dan kematian senantiasa memberikan kedamaian di hati kita sekalian.

Selamat Paskah!
Sumber: Radio Vatikan

AMALKAN PANCASILA
MAKIN ADIL, MAKIN BERADAB

AMALKAN PANCASILA, Makin Adil Makin Beradab Dalam Konteks Paskah

Oleh : Lubertus Agung

Tema diatas mengacu pada ARDAS-2017 yang perlu direnungkan dan juga dihayati oleh seluruh umat Katolik se-Keuskupan Agung Jakarta. Tema tersebut untuk menyadarkan seluruh umat akan pentingnya kehidupan berbangsa dan bernegara yang baik, yang menghayati nilai-nilai Pancasila secara utuh dan menyeluruh. Bahkan tema tersebut juga menjadi asupan utama dalam renungan prapaskah di lingkungan kita masing-masing. Namun, bagaimana tema tersebut dimengerti dalam konteks PASKAH kita?

Ardas-2017 mengajak kita untuk mengamalkan nilai-nilai yang terkandung di dalam Pancasila. Nilai-nilai itu bagaikan mata rantai yang terkait dan tak terpisahkan, artinya nilai-nilai tersebut saling bersinergi. Secara verbal mungkin semua orang sudah simpan rapih di dalam pikirannya sehingga mudah diucapkan. Tetapi mungkin belum terlaksana dalam praktek kehidupannya. Hal inilah yang perlu kita hayati dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks Paskah, kita sudah tahu apa itu Paskah, dari mana Paskah itu berawal dan kapan paskah itu dilaksanakan. Bagi umat Katolik perayaan Paskah sudah mendarah daging karena setiap tahun

kita laksanakan. Namun yang perlu kita pahami adalah apa arti paskah bagi kita. Sama seperti Pancasila. Bukan sebutannya yang paling penting, tetapi yang paling penting nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Ibarat buah, yang dirasakan bukan kulitnya tapi yang dikecap adalah isinya. Demikian juga Paskah bukan perayaan yang paling diutamakan, tapi inti dari perayaan itu yang perlu dihidupi di dalam kehidupan bersama, keluarga, kelompok umat Katolik itu sendiri maupun dengan masyarakat lainnya (non Katolik). Sebab pohon yang baik dikenal dari buahnya yang baik. Kita hendaknya menjadi orang Kristiani yang berintegritas dalam iman. Artinya perkataan dan perbuatan yang dilandasi iman harus menyatu. Sebab Perkataan dan perbuatan baik yang kita ucapkan dan lakukan adalah buah dari jati diri kita sebagai pengikut Kristus yang hidup hidup bersama orang lain.

Nilai-nilai Pancasila mengarahkan kita untuk menjadi manusia Kristiani yang makin adil dan makin beradab. Makin adil berarti berpihak kepada yang benar; berpegang pada kebenaran, dan makin beradab berarti telah berkembang tingkat kehidupan lahir dan batinnya. Makin adil makin beradab adalah dua istilah yang saling bersinergi, utuh dan terpadu. Jika disinergikan berarti kehidupan lahir dan batin yang matang akan berpegang teguh pada kebenaran.

Menurut kepercayaan kita bahwa Kebenaran itu sendiri ialah Yesus Kristus. Kita hidup berpedoman pada Kristus dan ajaran-Nya. Kita berpegang teguh pada ajaran-Nya berarti kita sungguh menjadi pengikut-Nya. Hukum cinta kasih yang diajarkan Yesus kepada kita bukan sekedar diucapkan. Tetapi hukum itu nyata dalam kehidupan sehari-hari. Jika hukum itu hanya sekedar

kata, kita tidak bisa disebut sebagai manusia yang makin adil dan beradab. Karena manusia yang makin adil dan beradab menjunjung tinggi pada kebenaran dan berpihak pada kebenaran itu sendiri. Maka dalam konteks Paskah, makin adil dan beradab menuntut kita untuk menjadi manusia Kristiani yang mencintai dan berpihak pada kebenaran, yakni Yesus Kristus dan ajaran-Nya. Bagaimana kita menyatakan hal itu? Tentu dalam konteks ini bahwa perayaan Paskah yang dimulai dari rangkaian masa prapaskah (masa tobat), Minggu Palma (Yesus memasuki kota Yerusalem), Tri Hari Suci dan yang berpuncak pada Minggu Paskah, merupakan wujud kebenaran firman dan tindakan Yesus sendiri, yang dihadirkan kembali oleh gereja dalam seluruh tataran perayaan iman kita. Kekhusukan kita dalam mengikuti rangkaian perayaan paskah adalah tanda cinta kita kepada Yesus. Kita juga turut mengambil bagian dalam tindakan nyata Yesus. Dan kemudian kita menjadi saksi Kebangkitan Kristus dengan menjadi orang beriman yang adil dan beradab.

Selamat Paskah. Kristus telah Bangkit, Alleluya!

Berita Foto :
Misa Pemekaran lingkungan St. Fransiskus Xaverius (wilayah Tigaraksa) menjadi lingkungan baru, dengan nama St. Fransiskus Asisi oleh pastor Siprianus Smakur tukan,SS.CC pada hari Selasa, 28 Maret 2017.

KOPERASI KREDIT CU BEREROD GRATIA

Mengucapkan

SELAMAT PASKAH

Produk Simpanan :

* Simpanan Pokok
* Simpanan Wajib
* Simpanan Megapolitan / Hari Tua
* Simpanan Pagan / Hasian
* Simpanan Multiguna
* Simpanan Pundi Gratia
* Simpanan Pendidikan
* Simpanan Wisata Rohani

Produk Pinjaman :

* Pinjaman Produktif
* Pinjaman Rumah Tangga
* Pinjaman Menambah Simpanan
* Pinjaman Kendaraan(Mobil dan Motor)
* Pinjaman Rumah
* Pinjaman Kaving Tanah
* Pinjaman Wisata Rohani
* Pinjaman Modal Kerja
* Pinjaman Pendidikan
* Pinjaman Hari Raya

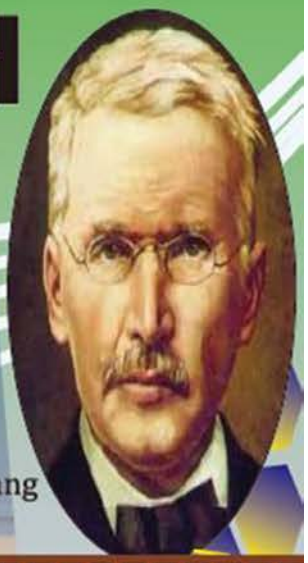

CUBG TP TANGERANG

Alamat : Citra Raya Square II , Blok B 05 B / 05 , Cikupa , Tangerang

Telp : 021 (594 04201) HP: 0812 8763 1935

LINGKUNGAN ST. DOMINIKUS WILAYAH BALARAJA

mengucapkan

SELAMAT PASKAH 2017

SELAMAT PASKAH 2017

TOKO GLODOK TEKNIK

MENJUAL ALAT TEKNIK-MESIN
PERKAKAS BANGUNAN

merk-merk Ternama

FORTUNA ALUMINUM PRODUCTS
SELLERY
AP BOOTS
MultiPro
NACHI
H&L
LANGGENG
maktec by Makita
TEKIRO
BOSCH
MODERN

Jl. Raya Serang Km. 16.2 /No.7
Cikupa Tangerang 15710
Telp. (021) 59400795 & 59400796

Toko Buka :
- Senin s/d Jumat : Pkl.08.00 s/d 16.30 wib
- Sabtu : Pkl.08.00 s/d 15.30 wib

Hari Minggu / Hari Raya : LIBUR

Mesin Cut Off 14 inch
MT-240

Gurinda Tangan
9553-B 4 inch

Rotary Hammer
GBH-2-26 DRE

Kaderisasi Katekis Gereja Santa Odilia

Oleh : Yoanna Maria Vianney Rosariati

Tugas perutusan dasar gereja adalah menjadi Pelayan Sabda, yakni mewartakan dan mewujudkan Injil di tengah-tengah masyarakat dalam situasi konkrit. Tugas Pelayan Sabda itu sendiri selalu hidup dan tinggal dalam dunia dengan segala situasinya. Hal demikian berarti bahwa gereja ikut ambil bagian untuk menangani masalah-masalah kehidupan manusia yang merupakan wujud dan bukti panggilan sucinya.

Dewasa ini keterlibatan umat dalam melaksanakan pelayanan sabda oleh gereja khususnya melalui karya katekese cukup menggembirakan. Agar pelayanan mereka dapat lebih berdaya guna bagi pengembangan iman umat, maka upaya dari para pelayan sabda untuk memahami hakekat dan peranan katekese dalam keseluruhan tugas Pastoral Gereja kiranya akan mempunyai arti penting dan nilai tersendiri dalam upayanya tersebut. Dengan demikian pelaksanaan pelayanan Sabda yang dikembangkan akan terlaksana secara benar, dan mendapat penanganan lebih lanjut secara memadai. Untuk membantu usaha itu, maka sie Katekese mengadakan pelatihan dasar untuk umat yang dengan suka rela menjadi Katekis, juga sebagai upaya kaderisasi Katekis, agar nantinya dapat melaksanakan tugas seperti pengajar Pendidikan Agama Katolik untuk siswa sekolah negeri, pembimbing Komuni pertama, pembimbing Krisma dan Katekumen.

Pelatihan tersebut dilaksanakan oleh tim PPLK (Program Pembina Lanjut Katekis) Santa Odilia, yang terdiri dari: Pastor Felix Supranto,SS.CC, Pastor Bonifasius Taran Kokomaking, SS.CC, Pastor Siprianus Tukan,SS.CC, Bp Antimus, Bp Filemon, Bp Davi, Bp Y.De deo Misdiyanto, Ibu K. Daryati, Ibu Yoanna Maria Vianney R, Bp Joko W, Ibu Dimitria Susi, Bp Frans, Bp Felik H, Bp Saman, Ibu Almatia Nuri, Sr Adriana, Bp Lubertus, Bp Sarno, dan Bp Agil.

Kegiatan tersebut dalam bentuk pelatihan kursus dasar Katekis di paroki Citra Raya Gereja Santa Odilia, selama 20 kali pertemuan yang dilaksanakan pada setiap minggu pertama dan ketiga dalam setiap bulan. Kegiatan ini di mulai pada hari Minggu 5 Februari 2017 lalu dan akan berakhir pada Minggu 17 Desember 2017, ditutup dengan evaluasi dan rekoleksi. Pelatihan tersebut diikuti oleh perwakilan calon-calon katekis dari masing-masing lingkungan di paroki Citra Raya.

Materi pelatihan meliputi: makna dan tujuan katekese, beriman, moral dasar, berdoa dan beribadat, hidup menggereja dan memasyarakat yang dijabarkan melalui sub-sub materi. Selain itu akan ada pendampingan mengenai cara membuat persiapan dan berkatekese yang benar. Dengan demikian mereka siap menjadi para Katekis atau pewarta Sabda baik di lingkungannya maupun di paroki. Semoga para peserta pelatihan tersebut dapat setia mengikuti kegiatan sampai selesai dan siap menjadi pelayan Tuhan..

WILAYAH CITRA-1

-St. Philipus Neri	- Beni
	- M Simamora
-St. Sesilia	- Kristine
	- Hermanto
-St. Antonius	- Astrid
	- Frank Kusnadi
	- Joe
-St. Veronika	- Rudiyanto
-St. Ign. de Loyola	- Antonius Ari Yulianto
	- Imanuel Sinulingga
	- Yulianus Waryanto
-St. Aloysius Gonzaga	- Lely
	- Widya
-St. Karolus Boromeus	- Monika
	- Pramukadi

WILAYAH CITRA-2

-St. Petrus	- Agus Tri Cahyo
	- Sri Mulatsih
	- Titus Suryanta
-St. Paulus	- Bayu Eka Cahyana
	- MM. Ayu Sulistyasih
-St. Barnabas	- Wiwin
	- Agustina Endang
-St. Yakobus	- Pudianta
	- Justina Sriaji Ariadi Janti
-St. Yustinus	- Lena
	- Veronika Dwi Rinawati
-St. Kristoforus	- Slamet
	- Heny
-St. Faustina Kowalska	- Tresia Tonapa

WILAYAH TIGARAKSA

-St. Rafael	- Pintor Sagala
	- Lusia RetnoWulandari
	- Antonius Sudiyono
-St. Agustinus	- Lazarus
	- Budiyono
	- Tiaruli
-St. Bernadeth	- Dominikus Arin
	- Fransiscus Dandur
-St. Stevanus	- Antonius Winarno
	- Veronika Harniyati
	- Kristian Tri
-Emanuel	- Th. Evrill Lina Devi
-St. Fransiskus Xaverius	- Remi
	- Yoseph Suradji
-Don Bosco	- Fransiscus Gunadi
	- Lisna
-St. Krisantus	- Ferdinan
	- Krstina

WILAYAH BALARAJA

-St. Maria	- Irene Hartatik
	- Seniwati Gea
-St. Anna	- Gomidas Hale Oni
	- Maselinus Arkian
-St. Maria Imaculata	- Linda
	- Kristina Suyanti
-St. Maria Magdalena	- Ch, Yuniati
-St. Dominikus	- Yulianus Mujiya
	- Lasmian Teresia Purba
-St. Yoakim	- FX Triyono
	- Lucius Bondan Dwi Santosa
	- Agustinus Sukardi

WILAYAH SOLEAR

-St. Vincentia	- Linus Loli Batekeneng
	- Elisabrth Ratuela
	- Roslinawati
-St. Chatarina	- Eko Cahyono
	- Yohana Hartati
	- Rosdiana Silalahi
	- Budi Antono

WILAYAH CITRA-3

-St. Gregorius Agung	- Bernadette Susi Emawati
-St. Lukas	- B. Sri rejeki Agustini
	- Robertus
-St. Yohanes	- Paulus Maco
	- Anita Simamora
	- Timotius Wahyu
	- Stella K. Repli Sinaga
-Gabriel	- Hendras Suparyono
	- Yoseph Sarwoko
-St. Klara	- Joko
	- Prapto
-St. Bonaventura-	- Agustinus Krisnanto Setya
	- Senobroto
-St. Arnoldus Yansen	- FX. Sunaryata
	- Anastasia Rinarti
-St. Yosep Pekerja	- Maria Prada Murin

Peran Komunitas Gowes pada Komunitas Basis Lingkungan Theresia dalam mempererat kebersamaan dan kekompakan

Oleh : Warga St. Theresia

Kita sebagai makhluk sosial tidak terlepas dari interaksi dengan sesama. Berinteraksi dan bersosialisasi merupakan kebutuhan dasar yang telah ada pada diri setiap insan sejak kita dilahirkan ke dunia ini.

Berinteraksi, artinya kita memerlukan kebersamaan dan kekompakan untuk menjaga kerukunan satu sama lain yang dikenal dalam lingkungan kami "Persaudaraan terbuka". Hal ini sangat penting artinya dalam menjaga hubungan dengan sesama teman lingkungan agar semakin erat dalam persaudaraan dan saling pengertian diantara sesama, umat lingkungan. Selain itu kebersamaan dan kekompakan juga sangat diperlukan untuk mencapai suatu tujuan.

Beberapa cara untuk menjalin kebersamaan yang kompak dapat kita lakukan melalui sebuah komunitas atau organisasi. Sebuah komunitas merupakan kumpulan dari para penggemar atau hoby yang sama, yang kemudian terjalin suatu pertemanan.
Contohnya dari Lingkungan Theresia terdapat sebuah perkumpulan (komunitas) Gowes yang kami bentuk dari sesama anggota lingkungan dengan peserta : para bapak-ibu dan anak. Komunitas kami dinamakan The BC One (Theresia Bike Comunity Odilia Never End)

Kami sering gowes bareng, bahkan terkadang Romo Felix ikut bergabung. Tujuannya selain bersenang-senang juga bermanfaat bagi kesehatan dan kebugaran tubuh kami.
Selain Komunitas Gowes kami ada juga komunitas lainnya, yakni Komunitas Fotografi yang menginduk kepada KFO (Komunitas Fotografer Odilia) dibawah naungan Seksi Komsos - gereja Santa Odilia paroki Citra Raya Semuanya tempat berkumpulnya umat yang memiliki hobi yang sama. Tujuannya selain menyalurkan hobi, pelayanan di gereja juga akan semakin mempererat pertemanan, terlebih sesama umat Katolik.

Dalam komunitas juga diperlukan kesadaran untuk saling menghargai, saling mengerti diantara sesama anggota agar perkumpulan bisa bertahan lama. Jika ada masalah, kita hadapi dan selesaikan bersama melalui musyawarah, agar tidak tercerai-berai dan tetap menjaga keutuhan.

Sikap-sikap positif setiap individu anggota sangat diharapkan dengan saling menghargai, berjiwa besar (sportif), mau menerima kritikan, saling menghormati, saling memaafkan jika ada salah serta saling melindungi.

Itu semua obat mujarab dan cara terbaik untuk menjaga kebersamaan, kekompakan dan keutuhan bersama sehingga tercipta kehidupan yang damai dan tenteram.

Ada istilah yang diberikan oleh ketua lingkungan kami (St.Theresia), yaitu **"Persaudaraan Terbuka".**

Akhir kata, marilah kita mulai berkarya dari komunitas kecil/ mini di lingkungan sabagai dasar menanamkan rasa kecintaan akan hobi dan menjalin hubungan pertemanan serta kebersamaan dengan sesama. Wassalam.

Aku Diberkati

Oleh : Sr. M. Egidia Sitanggang,SFD

SMPS FIORETTI TIGARAKSA

Sekolah Katolik perlu semakin kreatif mengembangkan daya inovasinya dalam berevangelisasi lewat dunia pendidikan, namun tidak boleh kehilangan karakter dasarnya sebagai lembaga pendidikan yang turut menyumbang pengembangan bagi gereja dan masyarakat. Dalam hal ini, sekolah Katolik dipandang sebagai sebuah wadah pendidikan yang memadukan sisi humanis dengan berlandaskan nilai-nilai kristiani, gerejawi dan kebudayaan. Singkatnya, sekolah Katolik harus memandang pendidikan sebagai karya kasih (a work of love) dan bagian dari pelayanan (lihat. The Catholic School on the Threshold of the Third Millenium, 4). Sifat-sifat inilah yang kiranya tetap menjadi karakter sekolah Katolik.

Senada dengan pernyataan di atas, SMPS Fioretti Tigaraksa mencoba menghayati harapan itu melalui program pendidikannya. Salah satu wujud dari program itu dengan mengadakan retret bagi kelas IX yang tak lama lagi akan menghadapi UN dan UAS tingkat SMP. Adapun kegiatan retret ini diselenggarakan di rumah retret Canossa mulai tanggal 3-5 Februari 2017, dengan tema "Aku Diberkati".

Dalam rangkaian kegiatan ini, peserta didik diajak dan dibimbing untuk menyadari berkat Tuhan yang melimpah dalam diri masing-masing. Berkat itu hendak kita syukuri dengan semangat dan mengembangkannya seturut kehendak Tuhan. Lebih lanjut, melalui refleksi, permainan dan kegiatan lainnya. Mereka juga dibimbing agar siap mental dalam menghadapi ujian-ujian akhir semester ini. Selain tekun berdoa, peserta didik juga diajak untuk mempunyai semangat juang dan tekun belajar. Sebagai contoh konkrit melalui seminar, masing-masing dari peserta didik membuat dan mempresentasikan program dan jadwal hariannya.

Pengalaman berharga ini sungguh disambut anak didik dengan antusias. Bahkan beberapa kali, kami para pendamping terkejut mendengar dan melihat keaktifan dan sharing mereka yang sungguh serius penuh semangat. Semoga waktu yang berharga ini membawa perubahan baik dan semangat baru bagi anak didik kami. Semangat terus anak-anak kelas IX SMPS Fioretti Tigaraksa, Tuhan Memberkatimu. Doa kami menyertai usaha dan perjuanganmu. Majulah terus dengan Semangat Fraternitas Dina. Good Bless You....!

Oleh : Simon Fallo

HARTA TERPENDAM

Hening itu sederhana, mudah dan simpel tetapi sangat sulit untuk dijaga, dipelihara dan dipraktekkan. Hening merupakan suatu situasi yang ditakuti banyak orang pada zaman modern ini. Mengapa? Karena dalam keheningan seseorang akan mudah menemukan siapa dirinya di hadapan sesama, alam semesta dan Allah.

Ketika berbicara tentang kehidupan (manusia) yang adil dan beradab, kebanyakan orang cenderung selalu mengaitkannya dengan aturan dan hukum, alasannya karena diatur dalam undang-undang dan merupakan bunyi sila ke 2 Pancasila. Namun pernahkah kita bermenung tentang bagaimana cara menyadarkan seseorang untuk hidup secara adil dan beradab?

Tema Paskah keuskupan Agung Jakarta tahun ini: 'Amalkan Pancasila, Makin Adil- Makin Beradab'Dengan tema ini kita kembali diajak untuk bermenung sejenak dan bertanya dalam hati sudah adil dan beradabkah saya? Lalu bagaimana cara supaya kita mengobarkan dan meningkatkan kualitas hidup yang makin adil dan beradab?

Salah satu harta yang dimiliki oleh orang katolik namun sulit untuk dijaga dan dipelihara adalah Ke-hening-an. Keheningan merupakan cara yang paling sederhana untuk meningkatkan kualitas hidup kita menjadi lebih adil dan beradab. Dalam keheningan kita menemukan siapa diri kita di hadapan sesama, alam semesta dan terutama Allah. Berilah waktu untuk hening karena pada saat itu kita akan lebih memahami apa yang saudara-saudara butuhkan dari kita, apa yang dibisikan alam semesta dan apa yang Allah kehendaki untuk kita perbuat. Dalam suasana hening Roh Kudus akan memberitahukan kepada kita apa yang baik dan benar untuk dilakukan dan menghindari apa yang salah dan sesat.

Ketika kita berada dalam suasana hening, maka segala tutur kata dan perbuatan akan mudah dikontrol dan dikendalikan. Dengan demikian kita akan senantiasa hidup secara adil dan beradab sehingga hanya cinta kasih Allah yang kita bawa, bagi dan wartakan bagi sesama. Marilah kita jaga dan pelihara keheningan dimanapun, baik ketika bekerja maupun ketika merayakan Ekaristi ataupun ibadat lingkungan. Tuhan Memberkati.

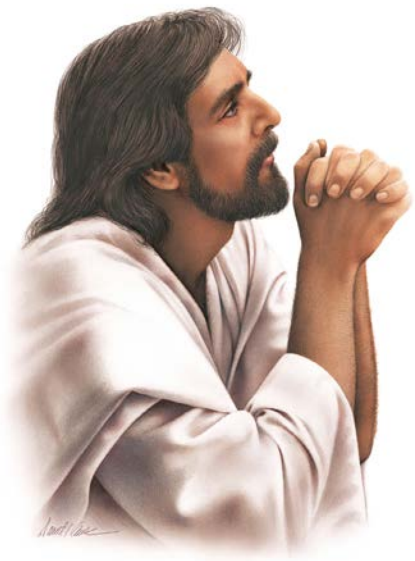

Seri Artikel : *Mengatasi Rasa Takut (1)*

Mengatasi Rasa Takut Tidak Diinginkan

Oleh : Pastor Felix Suranto,SS.CC

Allah merancang dan menciptakan kita sebagai pribadi yang diterima dan bukannya untuk ditolak. Karena penerimaan merupakan kebutuhan yang melekat di dalam diri kita, kita senantiasa mengharapkannya. Kita membutuhkan atmosphere yang menerima kita agar kita dapat bertumbuh dan berkembang. Kita ingin menjadi pribadi yang diinginkan oleh siapapun. Kita ingin diterima oleh lingkungan kita, keluarga kita, tempat kerja kita atau organisasi pelayanan gereja. Tidak ada seorangpun yang mau dikucilkan karena hidup kita di dunia ini tidak bisa dipisahkan dengan orang lain dalam hal apapun.

Karena penerimaan merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan kita, perasaan tidak diinginkan sungguh menjadi momok yang sangat menakutkan. Bagaimana perasaan kita ketika teman-teman sekerja kita mengatakan bahwa lebih enak bekerja kalau tidak ada kita ? Bagaimana hati kita ketika kehadiran kita dalam pelayanan dianggap mengganggu teman-teman kita ? Bagaimana jiwa kita ketika tidak diterima oleh mertua kita sebagai menantunya ? Betapa sedihnya ketika apapun yang sudah kita lakukan selalu dianggap salah dan dicela ? Bentuk-bentuk penolakan itu akan menyakitkan kita. Penolakan itu menyedihkan kita karena kita ingin menjadi orang yang diinginkan. Kita ingin dicintai.

Rasa takut tidak diinginkan adalah musuh hebat yang harus kita kalahkan agar hidup kita tidak mengalami kehancuran. Tetap tegar di tengah-tengah tidak dinginkan. Tetap lakukan ha-hal yang baik di tengah-tengah penolakan. Setan menggunakan penolakan untuk melawan kita dengan harapan agar kita menyerah, mengisolasi diri kita sendiri dan menjadi sangat takut tidak diinginkan sehingga kita akan mengalami kelumpuhan secara emosional. Ketika kita menyadari serangan setan ini, kita harus menghentikannya untuk mendapatkan kemenangan atasnya sebagai ganti menjadi korbannya.

Ingatlah perjuangan Tuhan Yesus mengalahkan penolakan. Tuhan Yesus datang untuk membantu banyak orang, tetapi mereka menolakNya tanpa alasan. Hal itu pasti menyakitkan bagi-Nya karena Dia juga memiliki emosi seperti kita. Akan tetapi, Dia tidak membiarkan penolakan itu menarikNya dari tujuan perutusan-Nya

Perasaan takut tidak diinginkan dapat kita kalahkan dengan fokus kepada Cinta Allah. Ia menerima kita secara total. Kita berharga di mata-Nya : "Oleh karena engkau berharga di mata-Ku dan mulia dan Aku ini mengasihi engkau, maka Aku memberikan manusia sebagai gantimu, dan bangsa-bangsa sebagai ganti nyawamu" (Yesaya 43 : 4). Tuhan tidak pernah memandang rupa, jabatan atau kekayaan yang kita miliki : "Bukan yang dilihat manusia yang dilihat Allah; manusia melihat apa yang di depan mata, tetapi Tuhan melihat hati" (1 Samuel 16:7b). Seburuk apa pun kita di mata dunia ini, bahkan mungkin kita telah dihina, dicaci dan direndahkan, tetapi kita tetap berharga dan mulia di mata-Nya : "...siapa yang menjamah kamu, berarti menjamah biji mata-Nya-" (Zakharia 2:8b). Yang kita butuhkan adalah menerimanya dengan iman sehingga kita tidak mengeluh dan bersungut-sungut ketika kita tidak diinginkan oleh manusia,

Kita yang telah mengalami penolakan dan perasaan tidak diinginan dan telah sembuh pasti lebih kuat daripada orang yang tidak pernah mengalami semua hal itu. Terpuruk dan mampu bangkit kembali akan membangun kekuatan untuk sukses. Paul Swenney mengatakan : "Kesuksesan terjadi ketika kita mampu mengatasi ketakutan akan gagal".

Doa Mengatasi Rasa Takut Tidak Diinginkan

Bapa,
Betapa pedihnya hatiku
ketika aku mengalami tidak diinginkan sesamaku.
Aku menjadi putus asa dengan hidup.
Aku mengisolasi diriku karena merasa tidak berarti.
Semoga aku bisa mengimani
bahwa dihadapan-Mu,
aku berharga dan mulia
walaupun banyak kekurangan.
Dengan demikian,
Apapun yang dikatakan dunia tentang aku,
aku mampu melangkah maju.
Amin

WORKSHOP VIDEOGRAFI

Berita Foto :
Foto Bersama peserta dan panitia, usai pelaksanaan Workshop Videografi Komsos Santa Odilia, pada hari Minggu 19 Februari 2017, dengan 25 orang peserta. Termasuk beberapa teman-teman dari umat gereja St.Laurentius - paroki Alam Sutera.

Iman yang Kokoh akan Menciptakan Ketulusan Hati yang Bersih untuk Mengasihi Sesama

Oleh : Yoseph Donatus Sehadun

Yesus memberikan perintah baru. Perintah yang sebenarnya sudah kita kenal, namun belum sepenuhnya kita jalankan. Sederhana bunyinya "Aku memberikan perintah baru kepada kamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi; sama seperti Aku telah mengasihi kamu demikian pula kamu harus saling mengasihi" (Yoh. 13:34). Mengasihi adalah menerima apa adanya, membantu dan melayani, menerima kebaikan dan kekurangan, termasuk mengampuni dan minta maaf. Penghalang yang sering tidak kita sadari adalah mengambil kesimpulan sepihak, berprasangka buruk. Kalau terus kita bantu, nanti jadi malas. Akibatnya kita bukan melayani, tetapi mengatur, aku bantu tetapi kamu harus begini atau begitu. Namun tidak jarang kesimpulan atau penilaian kita salah. Kita anggap diri kita sudah tahu kebenaran jadi boleh berbuat sesuai dengan apa yang kita pikirkan. Mengasihi pertama-tama adalah menerima dan mengenal dengan baik. Sering kita merasa mengenal, tetapi pengenalan kita mungkin salah. Untuk itu perlu keterbukaan, kedekatan dan keakraban. Saling berbuka diri, saling menerima dan saling melayani. Menerima kelebihan dan kekurangan yang kita kasihi. Ini tidak mudah perlu pengorbanan dan kerendahan hati. Sebagaimana Yesus merendahkan dan menyerahkan diri-Nya, berkorban bagi penebus dosa kita. Juga Allah Bapa merelakan putra-Nya sendiri demi pulihnya hubungan-Nya dengan manusia.

Mari kita membuka mata dan hati kita untuk sungguh mau mengasihi sesama dengan ketulusan hati yang bersih. Kita mulai dengan keluarga dekat kita. Perbaiki retak-retak sakit hati yang ada, dengan sapaan tulus, minta maaf atau mengampuni. Silang sengketa tidak mungkin selalu dihindari, tetapi jangan sampai menghilangkan kasih yang ada. Kita boleh berbantah untuk mencari kebenaran, tapi tidak untuk membenarkan diri. Bila perlu mengalah demi untuk kebaikan, mau mundur dari pada kehilangan tali kasih yang lebih berharga. "MENJADI KUDUS BERARTI MENJADI TEMAN, SAUDARA YANG BERSEDIA MEMBANTU SAUDARANYA YANG LAIN, YANG MAU BERBUAT SESUATU UNTUK KEBAIKAN BERSAMA". Kita memberi perhatian kepada sesama dan berbagi apa yang kita peroleh. Kita memelihara iman dan kasih dengan kesederhaan dan kerendahan hati, seperti keluarga kudus dari Nazaret. Bahasa cinta itu terwujud lewat kemauan dan ketulusan hati untuk saling mengasihi untuk hidup bersama dalam damai dengan siapa saja, memberikan sentuhan kasih, memberikan penghargaan lewat apresiasi dan pujian. Barang siapa tidak mengasihi, ia tidak mengenal Allah, sebab Allah adalah kasih (1 Yoh. 4:8).

Kisah Natal harus dijadikan kisah sehari-hari dan sepanjang tahun. Kisah kudus ini tetap tak terpahami sepenuhnya, tetapi buah-buahnya terlihat jelas melalui sukacita ketika keluarga masih diberi harapan dalam keterhimpitan; saat keputusasaan ditenangkan dengan iman dan saat keletihan di obati oleh perhatian orang yang terdekat yang penuh kasih. Iman telah membuat manusia lembut hati, membuat manusia berbuah lebat kebajikan dan menjadi tanda bahwa Allah selalu ada, karena Ia adalah kasih itu sendiri. Begitu besar kasih Tuhan Yesus kepada kita. Kita jadi teringat sabda Tuhan Yesus di injil. Jika kamu memiliki iman sebesar biji sesawi, maka kamu dapat memindahkan gunung. Sabda yang luar biasa bagi kita dan kita pun telah membuktikannya dalam kehidupan kita bersama keluarga. Ketika kita harus berjuang dengan pekerjaan kita, ketika kita harus mendampingi dan mencari biaya sekolah untuk anak-anak kita, ketika kita dipilih untuk melayani di lingkungan, di Gereja dan lain sebagainya, semua itu tidaklah

mudah dan penuh tantangan dan hambatan, kita percaya Tuhan Yesus selalu membuka jalan terang. Berbekal iman yang kokoh dan ketulusan hati yang bersih dan ternyata "gunung-gunung batu" persoalan, masalah, penolakan, cemoohan, cibiran dan mungkin juga hinaan, keangkuhan, kesombongan, dapat kita pindahkan dan berbalik menjadi berkat dan kelimpahan kasih dan kita harus bersyukur kepada Tuhan. Kita tidak boleh lupa bahwa memindahkan "gunung" itu juga melibatkan semua anggota keluarga. Melayani berarti juga melibatkan keluarga dalam pelayanan, sehingga menjadi pelayanan yang lengkap. Anak-anak juga dapat belajar dan melihat bagaimana orangtua mereka melayani dengan tulus dalam kesederhanaan dan keterbatasan yang ada dan kita harus yakin, suatu saat nanti merekapun akan terpanggil untuk melayani sesuai dengan talenta yang mereka miliki. Mari kita melayani keluarga kita dan sesama dengan ketulusan hati yang bersih, dengan sukacita injil, bersinergi membawa kabar gembira, berpartisipasi dalam pelayanan sesuai dengan kemampuan masing-masing, berkolaborasi dengan semua orang yang berkehendak baik, bersaudara inklusif. Dan membawa kedamaian dimanapun kita berada.

Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat (ibrani 11:1). Iman kepada Tuhan merupakan pondasi utama dalam pembentukan karakter seseorang dimana kelak kita mempunyai karakter yang kuat dan selalu berhati-hati dalam tutur kata, sikap prilaku yang diperbuatnya. Iman dapat tumbuh dalam diri kita seiring usia, dan prilaku kita bisa terlihat dan mencerminkan

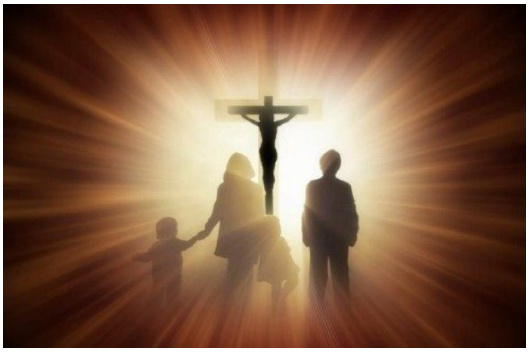

iman katolik. Kita akan mempunyai dasar bertindak dan mengambil keputusan sesuai keyakinan dan kepercayaan kita. Kita diharapkan selalu dalam pedoman iman katolik, sehingga bisa memilih jalan yang baik dan benar, sehingga kita tumbuh menjadi umat katolik yang berguna untuk keluarga, lingkungan maupun sesame. Keuntungan kita yang beriman katolik adalah akan jauh lebih mudah memberikan penjelasan tentang kasih itu sendiri, bagaimana penerapannya, dimana ajaran gereja katolik berlandasan kasih yang benar dan tentang kekayaan-kekayaan ajaran iman katolik, supaya hidup dalam kekudusan. Kita diajarkan untuk selalu mengucap syukur ketika berdoa saat susah maupun senang, kita harus selalu bersyukur dan bersuka cita. Yesus Sang Juru Selamat Sungguh lahir di hati kita dan mengubah diri menjadi manusia yang semakin mampu mengasihi sesama. Tiada kasih tanpa peduli.

Dalam menjalankan pengutusan Tuhan, kita harus berani untuk teguh tetap dijalannya yaitu jalan kasih, yang Allah kehendaki aksi nyata mewujudkan kasih pada sesama yang membutuhkan . contoh, meyisihkan sebagian dana untuk mereka yang miskin, sakit, cacat, dan sebagaiannya. Tuhan tidak pernah meninggalkan kita dimasa-masa sakit. Kehendak Allah adalah menebarkan kasih kepeduliaan untuk mengasihi sesama khususnya kepada mereka yang menderita dan membutuhkan sapaan. Kasih yang menyapa dan kasih yang meletakan setiap mereka yang miskipun tetap berarti dan punya peran dalam kehidupan. Bukan kasih yang senantiasa menganggap orang lain tidak berdaya. Melainkan kasih yang berani membawa orang lain juga berani menghadapi kenyataan hidup tanpa kehilangan kesetiaan. Mari kita menatap kedepan dengan visi Yesus. Kehadiran yang merahmati setiap kehidupan meski untuk itu membutuhkan sebuah pilihan. Marilah kita bangkit bersama dari kelemahan kita, kekurangan kita. Tetap berharap dalam situasi yang mungkin tidak ada harapan lagi karena cinta-Nya menyertai kita dalam semua pengalaman hidup kita. Semoga….

Seri Artikel : *Mengatasi Rasa Takut (2)*

Oleh : Pastor Felix Suranto,SS.CC

Mengatasi Rasa Takut
* Kekurangan *

Rasa takut yang banyak kita alami adalah mengalami kekurangan dalam memenuhi apa yang kita butuhkan. Kita telah menghabiskan banyak waktu dalam hidup kita untuk memelihara diri kita sendiri dan orang-orang yang kita cintai. Kita perlu memberikan pendidikan yang baik untuk anak-anak kita. Kita perlu rumah yang pantas untuk keluarga kita. Dalam usaha memenuhi kebutuhan hidup itu, kita bisa diliputi rasa takut kekurangan. Kita sering dibayang-bayangin rasa takut akan PHK atau kebangkrutan sehingga rasa aman dalam hidup ini terancam. Kebutuhan hidup itu tidak bisa dicuekin, tetapi harus diusahakan. Akan tetapi, apa yang terjadi jika sumber kehidupan kita tidak selama-lamanya ada ? Kita tentu menjadi galau dengan kehidupan. Rasa takut pasti memenuhi pikiran dan emosi kita.

Sebagai seorang beriman, kita jangan takut dengan kehidupan kita. Kita harus meletakkan iman kita kepada Tuhan yang memenuhi apa yang kita butuhkan. Ketika kita mengimani hal itu, kita bisa mengalahkan rasa takut akan kekurangan dalam hidup kita. Sabda Tuhan mengajarkan kepada kita bahwa kita tidak akan kekurangan apapun ketika kita mencari Tuhan : " Singa-singa muda merana kelaparan, tetapi orang-orang yang mencari TUHAN, tidak kekurangan sesuatupun yang baik" (Mazmur 34 :11).

Ketika kita mengalami kesulitan dalam kehidupan, janganlah kita meragukan pertolongan Tuhan. Kita harus mengimani bahwa Tuhan kita adalah setia. Kesetiaan Tuhan itu akan kita alami ketika kita telah berhasil melewati berbagai macam kesukaran hidup: "Banyak kesukaran dalam hidupku, tetapi kesukaran itu tidak membunuhku. Aku masih hidup sampai sekarang. Kekurangan itu membuatku semakin kuat". Hanya dengan mengembangkan pengalaman iman akan Tuhan yang setia, kita dapat mengalahkan rasa takut akan kekurangan dalam hidup kita. Ketika kita mempunyai iman yang kuat akan Tuhan yang setia, kita bisa mengatakan : "Jalan Tuhan senantiasa lebih baik daripada jalanku. Ia tidak memberikan apa yang aku inginkan, tetapi Ia mememuhi apa yang aku butuhkan. Aku percaya bahwa Tuhan senantiasa melakukan yang terbaik bagiku".

Untuk merasakan kesetiaan Tuhan, kita harus menjadi seperti petani. Seorang petani tahu bahwa ia tidak akan bisa memanen jika ia tidak menabur. Di tengah kekurangan kita, kita jangan ragu untuk memberikan bantuan kepada yang membutuhkan. Jangan mengatakan "Aku saja tidak cukup, masak aku harus memberikan juga kepada orang lain. Itu tidak masuk akal". Kita hanya akan diberi apa yang kita butuhkan ketika kita memberikan : "Berilah dan kamu akan diberi: suatu takaran yang baik, yang dipadatkan, yang digoncang dan yang tumpah ke luar akan dicurahkan ke dalam ribaanmu. Sebab ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu" (Lukas 6 : 38).
Selain kita mendapatkan sesuatu dengan memberi, hidup kita pun menjadi indah. Hidup kita menjadi indah karena 'memberi' merupakan cara untuk menghentikan sifat egois dan serakah kita. Dengan

Sabda Tuhan mengajarkan kepada kita bahwa kita tidak akan kekurangan apapun ketika kita mencari Tuhan

sering memberi, kita akan semakin seperti Allah Bapa, Sang Pemberi Yang Murah Hati. Kita lebih terberkati dengan memberi daripada menerima : "Dalam segala sesuatu telah kuberikan contoh kepada kamu, bahwa dengan bekerja demikian kita harus membantu orang-orang yang lemah dan harus mengingat perkataan Tuhan Yesus, sebab Ia sendiri telah mengatakan: Adalah lebih berbahagia memberi dari pada menerima ?" (Kisah Para Rasul 20 : 35).

Ketika seseorang memberi kita hadiah, kita hanya mendapatkan hadiah itu. Akan tetapi, ketika kita memberi, kita mendapatkan sukacita karena kita menyerahkan seluruh hidup kita kepada Tuhan.

Doa Mengatasi
Rasa Takut Akan Kekurangan

Bapa Di Surga
Bersama-Mu, aku pasti tak pernah kekurangan.
Semoga aku dapat mengimani
bahwa Engkau adalah Allah yang setia
Engkau pasti memenuhi apa yang aku butuhkan.
Aku sandarkan hidupku kepadaMu,
maka aku merasa aman.
Dengan demikian,
rasa takut akan kekurangan dalam hidupku
tidak menguasai jiwa dan emosiku.
Amin

PORSENI
WILAYAH SANTO DAMIAN TIGARAKSA
(BLK Don Bosco, Minggu 1 Mei 2017)

Allah Menjamin Kehidupan Yang Lebih Baik

Oleh : Yoseph Donatus Sehadun

Apa yang dipinggirkan, disingkirkan oleh Manusia justru mendapatkan tempat terhormat dimata Allah. "Berbahagialah orang yang miskin dihadapan Allah karena merekalah yang empunya kerajaan Surga (Mat. 5 : 3)" Menjadi miskin itu bukanlah suatu cita-cita. Orang miskin adalah mereka yang tidak terpandang, tersingkir dan hidup dari belas kasihan orang lain. Tidak ada seorangpun yang bangga dan mau hidup seperti itu. Lalu, kalau orang menjual milik mereka semua dan membagi-bagikannya, hal itu bukan karena mereka mau menjadi miskin, melainkan agar tidak ada orang yang berkekurangan diantara sekitar mereka.

Kasih yang menyapa dan kasih yang meletakkan setiap mereka, yang miskin pun tetap berarti dan punya peran dalam kehidupan. Bukan kasih yang senantiasa menganggap orang lain tidak berdaya. Melainkan kasih yang membawa orang lain juga berani menghadapi kenyataan hidup tanpa kehilangan kesetiaan. Mereka ingin mebangun kehidupan berdasarkan cinta. Bukan cinta akan kemiskinan, melainkan mencintai orang-orang yang tidak berpunya dan berkekurangan disekitarnya. Orang-orang miskin dianggap tidak mampu menuntut agar hak-haknya , hanya tunduk teratur secara batin, tidak memberontak; sehingga menjadikan suatu sikap batin yang mencakup kerendahan hati, ketabahan, kesabaran, kelembutan serta tidak mengingini bentuk kekerasan apapun. Allah adalah kasih merupakan sumber kegembiraan sejati. Kesejatian kasih Allah kepada manusia terungkap sepenuhnya dalam diri Yesus. Penderitaan, kematian dan kebangkitan Yesus hanya dapat dipahami sebagai ungkapan kasih.

Allah adalah kasih (Yoh. 4 : 16) kasih sejati selalu memperhatikan dan mencari orang yang dikasihnya. Kasih memiliki ketajaman dan paling cepat mampu melihat apa yang benar dan harus dilakukan. Kasih Allah tak terbatas dalam diri manusia. Sepanjang masa pelayan-Nya, Yesus pernah berkata : Jangan pergi ketempat-tempat yang elit, tetapi justru pergilah kedaerah-daerah kaum buangan serta tersingkirkan dan kepada orang-orang yang tidak terpandang, tidak dikenal . Ini menakjubkan kerendahan hati Yesus. Untuk peduli kepada kaum yang terpinggirkan, tersisihkan dan kaum miskin.

Ini merupakan suatu tantangan yang harus dihadapi bagi Gereja dan setiap umat Kristiani dimanapun mereka berada didunia ini. Allah tidak pernah kekurangan akal dan senantiasa kreatif untuk menyalurkan cintaNya pada manusia. Bahkan, dalam kondisi yang menurut akal manusia semua itu tidak mungkin. Pilihan Allah untuk solider dengan manusia ciptaan-Nya adalah sebuah pilihan sekaligus tindakan cinta. Allah adalah Allah yang aktif, Dia masih bekerja sampai sekarang. Karya keselamatan Allah masih berlangsung hingga hari ini dan hari-hari mendatang. Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga ia telah mengaruniakan anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal (Yoh, 3:16). Allah hadir dan dekat dengan kita, Allah membalikan keadaan hidup kita, kita punya macam-macam karunia Allah untuk membangun tubuh mistik Kristus. Hidup kita memang tidak sempurna. Tapi Allah selalu membangkitkan harapan baru yang mengatasi ketidaksempurnaan itu. Mari

kita tidak membiarkan kegelapan dan ketakutan mengganggu dan mengontrol hati kita. Termasuk juga luka-luka masa lalu jangan dibiarkan menggerus dan merusak kehidupan sekarang dan masa depan. Dosa pada dasarnya adalah kurangnya rasa syukur. Kurangnya rasa syukur membuat kita tak mampu melihat Tuhan dan bahkan parahnya, mengkambing hitamkan Tuhan. Tuhan terlibat dalam detail kehidupan kita. MenurutNya, segala sesuatu yang ada di dunia ini diberikan kepada kita agar kita mampu mengenali Tuhan dengan mudah dan memberikan balasan cinta dengan lebih siap. Semua itu buah ketekunan dalam iman dan relasi personal manusia dengan Tuhan. Kalau kita percaya pada Tuhan, maka kita akan melihat karya-karya-Nya yang ajaib dalam hidup kita. Sayangnya, kita sering tidak sabar dan memaksa Allah untuk segera mengabulkan doa-doa kita. Kita yakin dan percaya bahwa Allah akan senantiasa memberikan yang terbaik buat kita. Allah Bapa yang berbelas kasih, yang maha Rahim dan Allah yang sungguh baik bagi kita. Dan kasih Allah akan dinyatakan.

Orang yang egois dan tak suka berbagi akan dicampakan kedalam neraka. Hanya mereka yang mengasihi Allah yaitu mereka yang mengasihi orang-orang yang lemah, miskin dan tersingkir dapat tempat yang berkenan dihati Allah. Sabda Yesus "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang saudaraKu yang paling hina ini, kamu melakukannya untuk Aku" (Mat. 25:40). Orang yang melakukan kebaikan seperti menyemprot wewangian dalam ruangan sehingga memberi manfaat bagi orang lain. Serta mendatangkan kerajaan Allah. Allah menghendaki manusia hidup berbahagia di Surga dan bahagia selamanya. Identitas Gereja Kristus ialah jika anggota-anggotanya saling mengasihi. Perjalanan hidup kita sebagai Gereja persekutuan umat Allah tidak dapat dipisahkan dari iman akan Yesus Kristus. Dia adalah wujud nyata kasih Allah kepada Manusia. Dialah yang menjadi dasar hidup saling mengasihi diantara umat beriman yang percaya kepada-Nya. Oleh karena itu Yesus juga mengundang kita sebagai Gereja-Nya untuk hidup saling mengasihi dalam perjalanan mengikuti Dia. Dengan demikian identitas Yesus yang adalah kasih harus juga menjadi indentitas kita pula sebagai Gereja-Nya. Dalam hidup saling mengasihi, Yesus berarti juga mengundang kita untuk hidup dalam kesatuan bersama Dia. Hidup saling mengasihi dalam kesatuan dengan Dia akan menjadikan kita semakin serupa dengan-Nya. Hanya didalam Dialah Gereja menemukan identitas diri sebagai Gereja Kristus yaitu dalam hidup saling mengasihi diantara anggota-anggota-Nya (Bdk 1 Yoh. 2:5-6).

Dalam hidup saling mengasihi kita diajak untuk hidup bersaudara, berani keluar dari kesempitan diri dan berbela rasa kepada yang lain. Hidup saling mengasihi bukanlah pilihan alternatif. Melainkan suatu keharusan bagi mereka yang percaya kepada Yesus Kristus. Karena dengan hidup saling mengasihi, bahwa kita-kita ini adalah Gereja Kristus, persekutuan umat Allah. Allah senantiasa hadir disaat-saat kita mengalami kesulitan. Dan Allah juga bisa melalui teman dan orang disekitar kita. Jika kita setia kepada Allah, Allah jauh lebih setia. Apapun keadaan atau goncangan yang hadir dalam hidup kita, kita senantiasa setia, bersyukur dan bersukacita. Karena Allah sungguh luar biasa bagi kehidupan kita, Dia mampu merubah hidup kita dari keterpurukan menjadi lebih baik. Allah sesungguhnya mengasihi kita semua dan belas kasihNya lebih besar daripada dosa kita yang datang dari Allah, hendaknya kita menanggapi-Nya dengan datang kepada-Nya, dengan penuh iman kepercayaan, melihat dan menerima belas kasih-Nya, membiarkan-Nya mengalir melalui kita kepada sesama. Sehingga dengan hati yang terbuka, penuh cinta dan sukacita, kita dapat bertemu dan menjadi berkat bagi sesama. Semoga kita bersemangat untuk semakin berbagi, semakin beriman, semakin bersyukur, sehingga pengalaman dan kesadaran akan belas kasih Allah menjadi perilaku secara nyata kepada sesama. Amin…..

Dalam Doa Anak yang Sederhana

Oleh : Fairnienta Raniwesti

Dalam Keserdahanaan sering ditemukan arti mendalam tentang kefanaan
Bahwa kita hanyalah uap yang sesaat saja ada kemudian lenyap
Jika begitu, haruskah kita mengisi hidup dengan kesia-siaan belaka??
Atau bahkan iman telah cukup tumpul untuk membuat hidup bertumpu dalam doa??

Kadang, usia yang matang membuat mata hati kita tertutup
Serta lebih peduli tentang apa yang akan kita alami dalam hidup
Bukankah khawatir tak akan menambah sehasta pun dalam hidup?
Lalu bercerminlah dari mata seorang anak tentang arti hidup yang lebih sederhana
Yaitu hiduplah dalam doa

Sepenggal doa seorang anak adalah nyanyian merdu bagi Allah
Karena dalam doanya ada kepercayaan penuh pada Tuhan
Dalam doa seorang anak terdengar cerita panjang tentang perjalanan seharian
Seperti ingin berbagi rasa tentang apapun yang menimpanya hari ini
Mungkin ia sedang bercerita jika ia tadi dimarahi oleh ibunya??
Mungkin juga bercerita tentang teman-teman sekelasnya??
Atau mungkin perasaan gembira karena nilai 100 yang diperolehnya??
Yang jelas, doa menjadi sederhana namun sarat akan makna

Dari doa seorang anak, kita mampu dibuat mengerti
Doa tidaklah serumit yang sering menjadi imajinasi
Itu lahir dari hati nurani yang benar-benar membutuhkan hubungan dengan Tuhan
Bukan soal panjang atau indahnya kata-kata
Bibir mungil yang belum kotor akan pembicaraan dunia
Menyebutkan berulang kali sepenggal doa indah
Hanya, “Terima Kasih Tuhan”...

Amidis
Distributor Tangerang
Ruko Lagoon Ville
Blok J1 No. 8R
Citra Raya, Cikupa - Tangerang
Tlp/WA/SMS: 0882-1073-5661 / 0822-1098-1973

Kimnadi dan keluarga beserta seluruh karyawan Amidis mengucapkan

Selamat Paskah 2017
Tuhan Memberkati

JALAN SALIB

10 Maret 2017

KF
Komunitas Fotografi Odilia

FOTO SELENGKAPNYA DAPAT DILIHAT DI FOTOGRAFI ODILIA

SELAMAT PASKAH
2017
Kel. Rinaldi-Fenti-Ryan-Digna
Lingk. St. Markus

Mengucapkan
SELAMAT PASKAH
2017
kepada Pastor Paroki
dan seluruh umat St.Odilia
dari keluarga
Hermawan, Lydia & Nathanael

SELAMAT PASKAH
2017

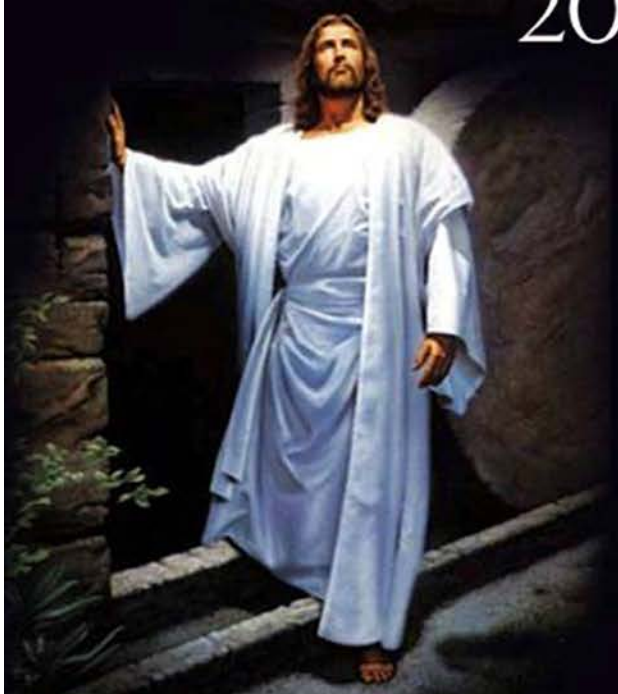

Legio Mariae St. Odilia

Kel. TEDY, ERENIA, THOMAS, LUKAS

Mengucapkan

SELAMAT PASKAH

Lingkungan St. Markus

mengucapkan

Selamat Paskah

keluargabesar lingkungan St. Antonius

selamat paskan april

happy easter 2017

Kristus menunjukkan kepada kita
Kasih tak berujung-Nya
dengan memberikan nyawa-Nya
Untuk menebus dosa-dosa Kita

Seluruh Umat Lingkungan St.Paulus
Wilayah Citra 2, Citra Raya
MENGUCAPKAN

SELAMAT PASKAH

Selamat Paskah 2017

Dengan PenebusanNya kita di selamatkan

Praktek Dokter Hewan dan Petshop
Drh. Reny
Ruko Rembrant Blok R1. No.46
Phone : 081251712012

OPENING SOON

SELAMAT PASKAH

LINGKUNGAN ST. URSULA

Park View Lagoon Kusuma Dwipa

Pojok psikologi

Oleh : Hellena Dasilva
(Fakultas Psikologi
Universitas Esa Unggul Citra Raya)

The Power Of Diary

Catatan harian, mungkin tidak banyak orang yang gemar menulis catatan rutinitas pribadi seperti ini (diary), yang biasanya dilakukan kaum hawa. Padahal tidak banyak yang tahu bahwa catatan harian itu menyimpan suatu kekuatan rahasia yang sangat menakjubkan.

Buku catatan harian berisi rahasia perasaan paling pribadi yang tidak ada satu orangpun yang boleh mengetahui isinya, kecuali diri kita sendiri. Menulis sebuah catatan harian tidak bisa dianggap remeh. Mengapa?, karena kegiatan ini bisa menjadi media komunikasi dengan alam bawah sadar kita, bisa berdampak dan mempengaruhi proses perjalanan hidup kita kelak. Bisa positif, atau sebaliknya.

Bagi kepribadian orang yang cenderung tertutup atau susah bercerita kepada orang lain, menulis buku harian bisa sangat membantu mengurangi stres. Mencurahkan apa yang sedang dirasakan, terutama masalah atau pengalaman pahit (traumatik) yang dapat memperbaiki kondisi emosional seseorang. Melalui tulisan kita dapat mengeluarkan segala beban pikiran sehingga dapat membantu mengurangi stres atau kelabilan emosi. Sebagaimana dikatakan oleh Dr. James W. Pennebaker, seorang psikolog dari University of Texas, tulisan yang berisi ungkapan hati, berpotensi besar bagi penulisnya untuk menyembuhkan ketidakseimbangan emosi. Bahkan dijelaskan lebih lanjut bahwa hal tersebut juga dapat meredam gejala-gejala yang muncul akibat penyakit kronis. Wah, ternyata menulis juga bermanfaat bagi kesehatan ya?

Kembali ke materi pembahasan, menulis di buku bisa dilakukan setiap orang, gaya penulisan juga bebas, cerita apa saja juga bebas, dan menurut saya hal ini lebih baik daripada melampiaskan kekesalan di jejaring sosial. Menulis pengalaman-pengalaman pribadi atau hal-hal yang kita rasakan setiap hari (rutinitas), juga dapat membantu untuk lebih mengenal diri sendiri. Menyelami hati kita masing-masing, bagaimana menghadapi suatu masalah dan cara menyelesaikannya. Hal ini persis yang kita alami dalam perjalanan hidup kita setiap harinya. Apakah kita banyak mengeluh atau pandai bersyukur, apakah kita banyak memanfaatkan waktu luang atau menyia-nyaikannya, dan sebagainya.

Hal ini berkaitan dengan tingkat kecerdasan emosional seseorang; dalam mengelola situasi kondisi emosionalnya. Bagaimana seseorang menyikapi perasaan senang, kesedihan, ketakutan, kecemasan, dan lain-lain. Dengan menulis catatan pribadi dapat

menjadi senjata yang paling memungkinkan untuk membatasi sikap situasional yang terjadi. Keadaan pergerakan motorik yang dihasilkan oleh tangan merupakan hasil respon dari stimulus-stimulus dari berbagai perasaan internal maupun eksternal. Apabila kegiatan ini sering dilakukan, akan menjadi suatu behavior yang biasa dilakukan dan terjadi berulang-ulang. Artinya dengan sering menulis catatan pribadi, secara tidak sengaja kita diperintahkan oleh alam bawah sadar untuk menggerakan gerakan motorik oleh tangan dibandingkan melakukan hal-hal yang negatif dalam menyikapi suatu kondisi atau peristiwa.

Keuntungan lain dengan sering menulis adalah melatih secara optimalisasi perkembangan kognitif kita. Apa yang tidak terungkap oleh bibir, bahasa akan terus mengalir dan tertuang dengan mudah melalui tulisan. Selain itu dapat menambah wawasan dan perbendaharaan kata yang bebas dan tak terduga sebelumnya. Ini merupakan keuntungan, terutama bagi kita yang sulit menggungkapkan perasaan atau menceritakan suatu peristiwa secara langsung.

Nah, tunggu apalagi, bagi teman-teman yang mungkin punya pengalaman buruk, menyedihkan, dan menyebabkan trauma mungkin bisa menuliskannya agar tidak menjadi beban berkepanjangan di dalam pikiran, yang suatu saat bisa menjadi bom waktu bagi diri sendiri.

Tuangkanlah semuanya dalam buku harian kita untuk konsumsi pribadi atau jika memungkinkan dijadikan inspirasi cerita dalam karya cerpen, puisi, dsb. Hal ini jauh lebih baik, karena selain melampiaskan beban pikiran juga bisa jadi suatu karya tulis yang bermanfaat.
Amin

Berita Foto :
Minggu, 12 Maret 2017, usai misa wilayah Tigaraksa; terbentuklah Seksi HAAK wilayah Santo Damian - Tigaraksa. *(foto bersama: pastor Felix, Dewan dan teman-teman Sie HAAK paroki).*

ETIKA MAHASISWA DALAM MENGAMALKAN NILAI PANCASILA DITINJAU DARI SISI PSIKOLOGIS

Oleh : Hellena Dasilva
(St. Rafael-Tigaraksa)

Mahasiswa adalah sekumpulan manusia intelektual yang akan bermetamorfosa menjadi penerus tombak estafet pembangunan di setiap Negara. Intelegensinya diharapkan bisa mendobrak pilar-pilar kehampaan suatu negara dalam mencari kesempurnaan kehidupan berbangsa dan bernegara. Secara moril akan dituntut tanggung jawab akdemisnya dalam menghasilkan buah karya yang berguna bagi kehidupan lingkungannya.

Etika merupakan ilmu tentang yang baik dan yang buruk terhadap hak dan kewajiban moral. Hubungan etika dengan mahasiswa sangat erat kaitannya, karena dengan etika mampu mengontrol para mahasiswa dalam beraktivitas. Harapannya dengan tidak melakukan hal-hal yang dapat merugikan banyak pihak. Contohnya: etika dapat mampu menjadi control, saat mahasiswa berdemostrasi dengan tidak anarkis. Perilaku sopan dan santun diutamakan.

Di era globalisasi ini telah banyak terjadi perubahan besar, yang bisa berdampak terhadap beberapa hal (secara umum), seperti perkembangan IPTEK, urbanisasi dan tuntutan hidup. Perubahan tersebut akan mengarah pada konteks kualitas, pergeseran nilai dan norma, gaya hidup yang semakin hedonistis/hedoniawan dan budaya glamour. Maka seorang mahasiswa yang beretika mampu berperan penting dalam pembangunan masyarakat; menjadi filter dari pengaruh buruk di era globalisasi ini dalam beraktivitas. Selain itu juga berusaha memperbaiki diri dan moral tetap terjaga kelestariannya.

Hubungan etika dengan mahasiswa sangat erat kaitannya, karena dengan etika mampu mengontrol para mahasiswa dalam beraktivitas.

Setiap civitas akademika diharapkan turut membangun sistem nilai di lingkungan kampus, baik itu dosen, karyawan dan mahasiswa. Antara etika dengan mahasiswa memiliki hubungan yang sangat erat. Etika sangat berperan penting terhadap diri mahasiswa maupun orang lain. Mahasiswa yang beretika harus mampu memahami kebebasan dan tanggung jawab, sebagai contoh dengan berpakaian sopan, kooperatif mencerminkan manusia yang menghormati, menghargai dan dapat memberikan contoh yang baik di lingkungan sosialnya.

Dalam prespektif psikologi, juga sangat berkaitan dengan pembahasan etika di kalangan mahasiswa, kepribadian dan tingkat intelegensi emosional. Pada masa awal perkembangannya, kedewasaan seorang mahasiswa dapat menjadi salah satu penyebab timbulnya sikap beretika dalam mengamalkan nilai-nilai Pancasila.Intelegensi emosional itu sendiri merupakan kemampuan seorang dalam memahami dan mengekspresikan emosi secara akurat dan adaptif, dalam memahami dan menanggapi situasi, serta membimbing pemikiran seorang dan tindakannya. Maka perubahan psikologi mahasiswa mengalami banyak peningkatan dalam pola berpikir.

Begitu juga dalam tahap perkembangan moral, seorang mahasiswa pada masa awal kedewasaannya sudah berada pada tahap pasca konvesional. Mahasiswa sudah mampu mengembangkan keputusan moral yang berdasarkan kepada hak asasi manusia saat menghadapi dilema antara hukum dan nurani. Artinya

mahasiswa seharusnya sudah cukup dewasa dalam hal bertindak, baik memilih yang benar atau hindari yang salah. Menurut norma (hukum), mereka sudah dapat menguasai pikiran dan hati nuraninya dalam bertindak. Demikian keputusan yang diambil dalam tindakannya untuk mengamalkan nilai Pancasila.

Terkadang mahasiswa lupa akan kewajiban sebagai warga negara. Ini disebabkan adanya faktor conscientiousness atau kesadaran yang tidak terorganisasi dalam perilakunya sehari-hari. Perkembangan psikis yang belum matang pada sebagian mahasiswa mengakibatkan perilaku yang menyimpang. Di sisi lain, sebagian mahasiswa juga belum sepenuhnya lepas dari kepribadian di masa remajanya, yang masih rawan dalam tindak yang kurang baik (masa masih mencari jati diri). Karena itu seringkali pengambilan keputusan dan tindakannya cenderung tidak memperhatikan etika yang baik.

Perubahan motivasi diri dalam berperilaku dan pola pikir, selayaknya dimiliki setiap mahasiswa. Walaupun mahasiswa merupakan sekumpulan yang berintelektual, mereka juga harus memiliki kecerdasan emosi yang baik, dalam melihat segala situasi dengan pola pikir yang dewasa. Semua pola pikir dan tindakan harus diolah dengan baik, pandai mengambil tindakan atas masalah yang terjadi pada lingkungan dan masyarakat. Mahasiswa harus mampu mengembangkan citra atau harga diri sebagai seorang mahasiswa dalam kehidupan modern ini.

Pembaharuan JANJI PERNIKAHAN

Berita Foto :
(kiri atas-bawah) Janji Pernikahan umat yang menikah di bulan April .

(kanan-atas) Janji Pernikahan umat yang menikah di bulan Januari.

DOA

Pembaharuan
JANJI PERNIKAHAN

(Para Saksi mendampingi mempelai)

Imam : Dihadirat Allah yang mahakuasa, dihadapan kami yang mewakili Gereja, dan dihadapan kedua saksi ini, hendaknya sekarang bapa dan ibu memperbaharui perjanjian nikah.
(mempelai meletakkan tangan kanan diatas Kitab Suci dan mengucapkan janji nikah)

Suami :
Dihadapan Imam dan para saksi, saya (sebut nama sendiri…)

Memperbaharui perjanjian nikah saya dengan (sebut nama istri…) yang hadir disini.
Saya berjanji setia kepadanya dalam untung dan malang,
Saya mau mencintai dan menghormatimu seumur hidup.
Demikianlah janji saya demi Allah dan Injil Suci ini.

Istri :
Dihadapan Imam dan para saksi, saya (sebut nama sendiri…)

Memperbaharui perjanjian nikah saya dengan (sebut nama suami…) yang hadir disini.
Saya berjanji setia kepadanya dalam untung dan malang,
Saya mau mencintai dan menghormatimu seumur hidup.
Demikianlah janji saya demi Allah dan Injil Suci ini.

Imam : Atas nama Gereja Allah dan di hadapan para saksi saya menegaskan bahwa perkawinan bapa ibu sekarang diakui oleh Gereja sebagai perkawinan Katolik.

Saya menegaskan juga bahwa anak-anak bapa ibu yang sudah lahir
diakui sebagai anak-anak yang lahir dari perkawinan Katolik.
Semoga sakramen ini menjadi kekuatan dan kebahagiaan bagi bapa ibu.

Imam : yang dipersatukan Allah jangan diceraikan manusia.
Umat : Amin.

LINGKUNGAN SANTO IGNATIUS de LOYOLA
WILAYAH CITRA 1 GEREJA SANTA ODILIA,
PAROKI CITRA RAYA -TANGERANG
Sekretariat : Pesona Atlantis Blok M17/7
Telp. : 021-59407728
Email : idlcitraraya@gmail.com
Website : https//idlcitraraya.wordpress.com

SELAMAT PASKAH 2017

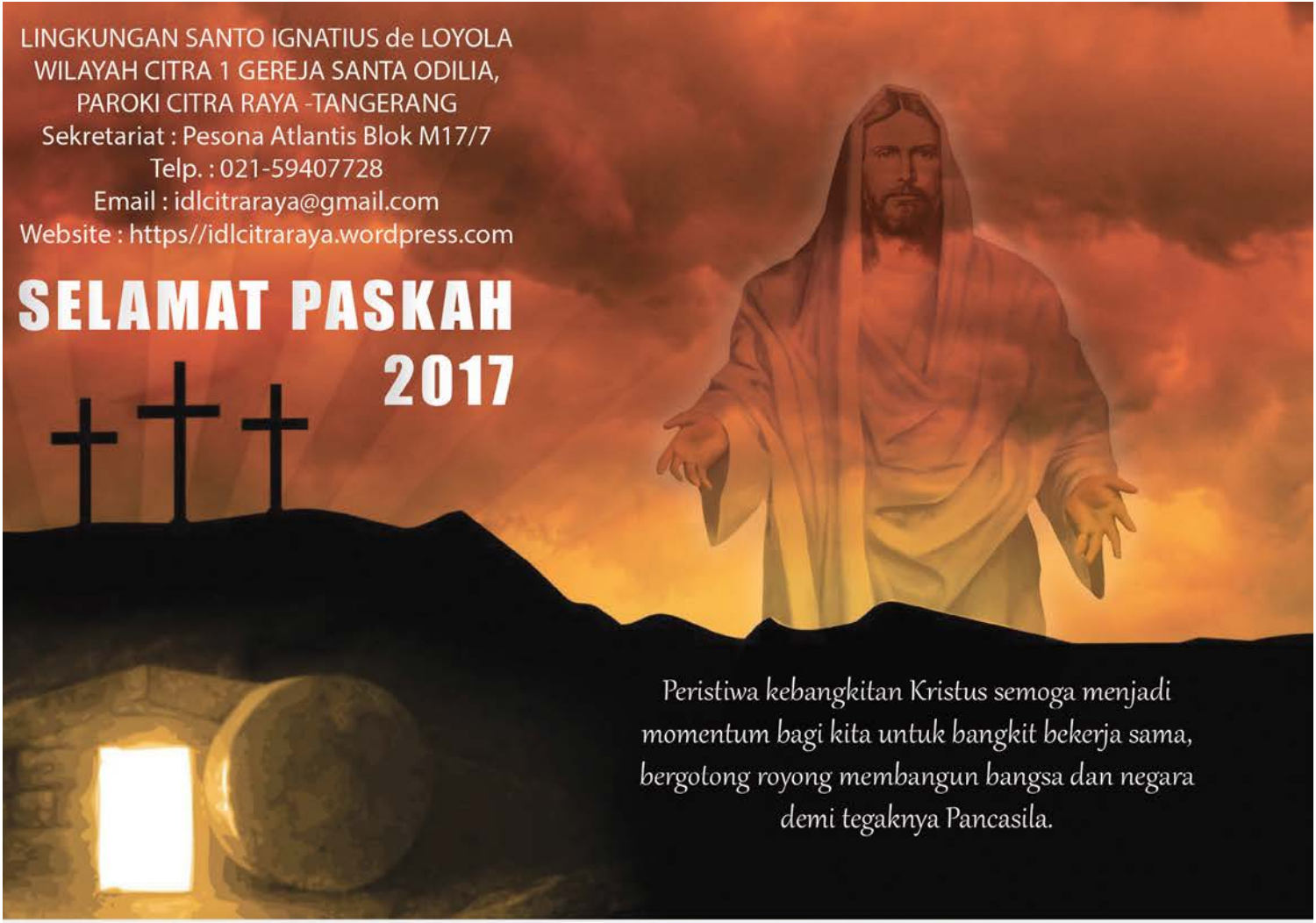

Peristiwa kebangkitan Kristus semoga menjadi momentum bagi kita untuk bangkit bekerja sama, bergotong royong membangun bangsa dan negara demi tegaknya Pancasila.

Yully Mulyana, SH,S.Pd, M.Si
ADVOCADES AND LEGAL CONSULTANTS

MENGUCAPKAN

SELAMAT PASKAH

MEMBERIKAN PELAYANAN PROFESIONAL
JASA HUKUM INDONESIA
KEPADA KLIEN MANCA NEGARA

Telp : +62 21 590 7188
Fax : +62 21 59407189
E-mail : yully_mulyana2@cbn.net.id
Website: ww.yullymulyana.com

ABC®

EXO

Mengucapkan

Selamat PASKAH

Kepada seluruh umat St. Odilia

Pembaharuan JANJI PERNIKAHAN

Berita Foto:
Janji Pernikahan Umat gereja Santa Odilia, yang menikah di bulan : Februari *(atas)* dan Maret *(kanan) pada minggu terakhir di setiap bulannya.*

"Bukan Kursus Persiapan Perkawinan"

Setelah sekian lama kita menggunakan "metoda kursus" untuk mempersiapkan pasangan calon nikah, metode ini sudah kurang cocok lagi dipakai sebagai cara untuk mempersiapkan para pasangan calon nikah pada masa kini.

Maka Komisi Kerasulan Keluarga KAJ pada awal tahun 2017 melaunching program baru yaitu
"Membangun Rumah Tangga" (MRT)
untuk menggantikan program lama Kursus Persiapan Perkawinan (KPP).

Tgl 25 – 26 Pebruari 2017 lalu adalah hari yang bersejarah, karena hari itu adalah penyelenggaraan perdana Program Membangun Rumah Tangga (MRT) di Paroki Citra Raya.

Program selama 2 hari ini telah diikuti dengan antusias oleh 15 Pasangan Calon Nikah. Mereka tercatat dalam sejarah sebagai peserta angkatan pertama dari penyelenggaraan program ini di Indonesia.
Sie Kerasulan Keluarga St. Odilia Paroki Citra Raya menyediakan 13 fasilitator untuk melayani program ini yang sebelumnya telah mengikuti pelatihan fasilitator program MRT bersertifikat yang diselenggarakan oleh KomKK-KAJ pada bulan November s/d Desember 2016 di Unika Atmajaya, Jakarta.

Program Membangun Rumah Tangga (MRT) adalah program yang benar-benar berdasar iman Katolik, berbentuk workshop (lokakarya), mudah dimengerti, menginspirasi, dan dikemas dengan menarik, bukan lagi tutorial satu arah, sehingga interaksi antara pasangan calon nikah lebih diutamakan, dan dapat dipraktikkan para calon nikah ketika berada dalam rumah tangga mereka.

Bagi anda pasangan yang sedang mempersiapkan diri untuk membangun rumah tangga silahkan mendaftarkan diri dengan jadwal penyelenggaraan Program MRT dengan jadwal sebagai berikut :

(Oleh : SKK St.Odilia)

PROGRAM PERSIAPAN PERKAWINAN
Membangun Rumah Tangga
Paroki Citra Raya
St. Odilia
Jadwal
MRT
2017
25-26 Peb
27-28 Mei
19-20 Agt
11-12 Nov
Pendaftaran :
Sekretariat Paroki Citra Raya
021-59408565

Doa Seorang Anak

Oleh : Maria Gratia Plena Mervelito
(Lingkungan St.Yustinus Martir)

Doa berarti mengarahkan hati kepada Allah. Ketika seseorang berdoa, ia masuk dalam hubungan yang hidup dengan Allah. Kita berdoa karena kita sangat rindu kepada Allah, yang menciptakan kita untuk DiriNya: "Hati kami gelisah sebelum beristirahat di dalam Engkau" (Santo Agustinus). Kita berdoa karena kita membutuhkan Dia. Ibu Teresa pernah berkata: "Karena saya tidak dapat bersandar pada diri sendiri, saya bersandar pada Allah dua puluh empat jam sehari." Berikut suatu kisah yang patut menjadi permenungan :

Suatu ketika, ada seorang anak yang sedang mengikuti sebuah lomba menyanyi. Siang itu suasana sungguh meriah, sebab telah memasuki babak final. Kini hanya tersisa 4 orang dan mereka memamerkan suara yang dimiliki sambil berpenampilan menarik. Beberapa peserta yakin akan menang karena persiapan yang matang seperti olah vocal yang baik hasil didikan guru kursus menyanyi dan penampilan yang apik dengan baju yang menarik support dari orang tua.

Ada seorang anak, sebut saja namanya Dina. Penampilannya biasa-biasa saja dan tak istimewa, namun ia termasuk dalam 4 peserta yang lolos ke final. Dibanding peserta lainnya, penampilan Dina lah yang paling tidak menarik. Beberapa temannya menyangsikan penampilannya dalam bersaing dengan finalis lainnya. Yah, memang Dina anak yang sederhana dengan bakat menyanyi yang dimiliki tanpa melalui kursus menyanyi apapun. Namun, Dina bangga dengan itu semua, sebab ia percaya bahwa suara yang dia miliki benar-benar anugerah dari Tuhan.

Tibalah saat yang dinantikan, final kejuaraan menyanyi tingkat anak-anak SD tersebut di mulai. Setiap anak siap untuk tampil di atas panggung dan Dina merupakan peserta terakhir. Saat peserta ketiga hampir selesai, Dina meminta waktu sesaat sebelum pembawa acara memanggilnya untuk tampil. Ia tampak berkomat-kamit seperti sedang berdoa. Matanya terpejam, dengan tangan yang bertangkup di dada.

Sesaat kemudian, dewan juri memanggil namanya untuk tampil di atas panggung, kemudian dia berkata (teriak kecil) sendiri, "Ya, aku siap!". Dengan bakat yang dimiliki maka bernyanyilah dia,… spontan membuat semua penonton terkagum-kagum mendengar suaranya di panggung walau penampilannya sangat sederhana dibanding yang lain.

Namun, Dina bangga dengan itu semua, sebab ia percaya bahwa suara yang dia miliki benar-benar anugerah dari Tuhan.

Singkat cerita…..Ahha...saat sang pemenang harus ditentukan. Akhirnya dewan juri mengumumkan hasil lomba, dan Dina lah keluar sebagai pemenang. Ya, orang tua dan para sahabatnya senang, begitu juga dirinya. Ia berucap, dan berkomat-kamit lagi dalam hati. "Terima kasih, Tuhan."

Saat pembagian piala tiba, Dina maju ke depan dengan perasaan senang. Sebelum piala itu diserahkan, seorang Ibu selaku dewan Juri bertanya: "Hai, Dina…selamat ya, kamu pasti tadi berdoa kepada Tuhan agar kamu menang, bukan?". Dina terdiam. "Bukan, Bu, bukan itu yang aku panjatkan" katanya. Ia lalu melanjutkan, "aku, hanya bermohon pada Tuhan, supaya aku tak menangis, jika aku kalah." Semua hadirin terdiam sejenak mendengarnya, lalu beberapa saat, terdengarlah gemuruh tepuk-tangan yang memenuhi ruangan.

Teman-teman, anak-anak tampaknya lebih punya kebijaksanaan dibanding kita semua. Dina, tidaklah bermohon pada Tuhan untuk menang dalam setiap ujian. Dina, tak memohon Tuhan untuk meluluskan dan mengatur setiap hasil yang ingin diraihnya. Anak itu juga tak meminta Tuhan mengabulkan semua harapannya. Ia tak berdoa untuk menang, dan menyakiti yang lainnya. Namun, Dina, bermohon pada Tuhan, agar diberikan kekuatan saat menghadapi itu semua. Ia berdoa, agar diberikan kemuliaan dan mau menyadari kekurangan dengan rasa bangga.

Mungkin, telah banyak waktu yang kita lakukan untuk berdoa pada Tuhan untuk mengabulkan setiap permintaan kita. Terlalu sering juga kita meminta Tuhan untuk menjadikan kita nomor satu, menjadi yang terbaik, menjadi pemenang dalam setiap ujian. Terlalu sering kita berdoa pada Tuhan, untuk menghalau setiap halangan dan cobaan yang ada di depan mata. Padahal, bukankah yang kita butuh adalah bimbingan-Nya, tuntunan-Nya, dan panduan-Nya? Kita, sering terlalu lemah untuk percaya bahwa kita kuat. Kita sering lupa dan sering merasa pesimis dengan kehidupan ini. Tak adakah semangat perjuangan yang mau kita lalui? Saya yakin, Tuhan memberikan kita ujian yang berat, bukan untuk membuat kita lemah dan mudah menyerah. Sesungguhnya, Tuhan selalu menyertai kita, setiap langkah dalam kehidupan kita.

Tuhan Yesus kemudian menyoroti hal lain yang dapat dipelajari orang dewasa dari anak-anak, "Barang siapa tidak menerima kerajaan Allah seperti seorang anak kecil tidak akan masuk ke dalamnya." (Markus 10:15). Anak-anak tidak hanya rendah hati; mereka mudah diajar dalam hal doa. "Mereka selalu mengucapkan doa dengan sederhana pada Tuhannya" kata seorang ibu guru SD yang mengajar pelajaran Agama. Tuhan memberkati…..

LEGIO MARIAE
PRESIDIUM MARIA IMMACULATA

mengucapkan

SELAMAT PASKAH 2017

Legio Mariae
PRESIDIUM CERMIN KEKUDUSAN

WINALUM
ALUMINIUM DOOR & WINDOW

CASEMENT WINDOW
6700 & 8500 series

*Flat facade casement window
*European and American standard window frame profile only 45mm width .
*Multipoint locking system to enhance water and air tightness, and wind pressure resitance .
*Unique WINALUM hinge that specially designed for high Permomance an durability .
*Adding Limiting stay to hold the window

WIMAX 10.000 series

*Especially designed for our customer's house which needs extreme High and wide Sliding Door
*Can be use unfill 4,500 mm height and unlimited widht .
*Using Nylon Twin Roller to provide the lighest and smoothest sliding system .
*Multi Point Locking System for waterproof, dustproof and soundproof .
*Can be installed with double glass .

WIMAX 6.500 series

*Using Nylon Twin Roller to provide lighest and smootest Sliding system . .
*Multipoint Point Lock System to gain waterproof, and soundproof
*Can be used until 2.500 mm height an unlimited width .

NEW WIFOLD 6.200 series

*Slimmer frame appearance folding door for wide visibility Using Nylon roller with NKN bearing for smotter slide .
*All new profile that desaigned for waterproof, dustproof, and soundproff .

Main Showroom
Pt. Fenstela

Kompleks Rukan Grand Aries Niaga
Jl. Taman Aries E1/2C, Jakarta Barat 11620

T.021-29319166, 93232326
F.021-29319167

SELAMAT PASKAH 2017

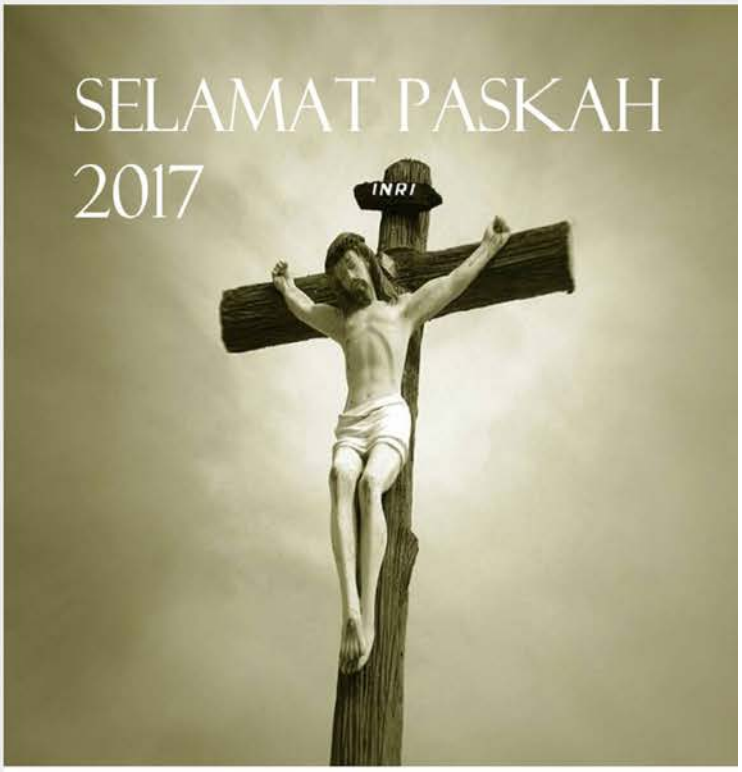

CV. UNISINDO JAYA
Specialist Printing Company
Ruko LAGOON VILLE Blok J1 No.18R - Citra Raya - Tangerang
Telp.: (021) 29321010, Fax: (021) 29321011
Email : empat_sekawan@unisindojaya.com

• BARCODE LABEL • RIBBON • STICKER LABEL • BUKU/BULETIN • HANG TAG • BROSURE • INNER BOX

WiNA ®

Happy Easter

PT. KARYA MANDIRI SUKSES

Manufacturer of Dump Hoist, Dump Truck and Other Special Purpose Vehicle, Etc

Car Carrier

Trailer LowBed 50T

Wing Box

Tail Gate

Tanki BBM Portable

Tangki Pertamina

Dump Truck

Kerangkeng / Lasa

Self Loader

Box Besi

Dump Truck

Arm Roll Bin

Trailer Air Suspension

Watter Sprayer

Tyre Truck

Factory :

Jl. Veteran no. 99 Kamp. Cisereh Ds. Kadu Jaya, Curug, Tangerang
Telp. 021-59497999 (Hunting) Fax. 021-59497998
Email : winadump@yahoo.com

Branch :

Kompleks Perkantoran Grogol Permai Blok H / 11
Jl. Prof. Dr. Latumenten Grogol Jakarta Barat
Telp. 021-5679858 (Hunting) Fax. 021-5679853
Website : www.winadump.com

PRODUK-PRODUK WINA

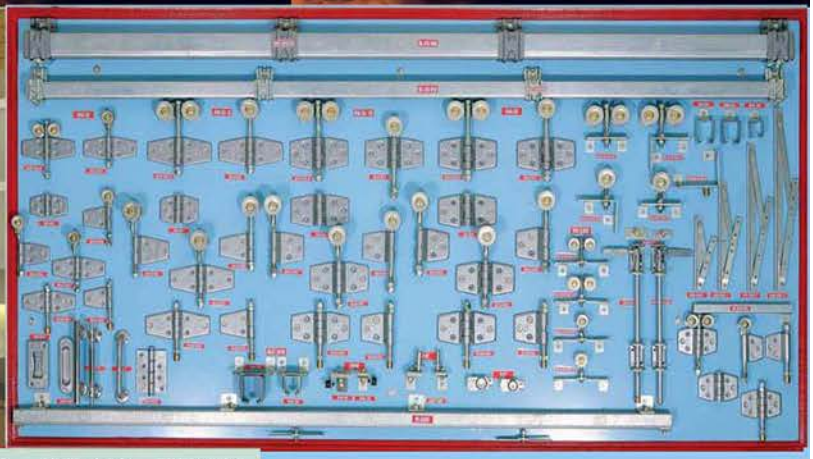

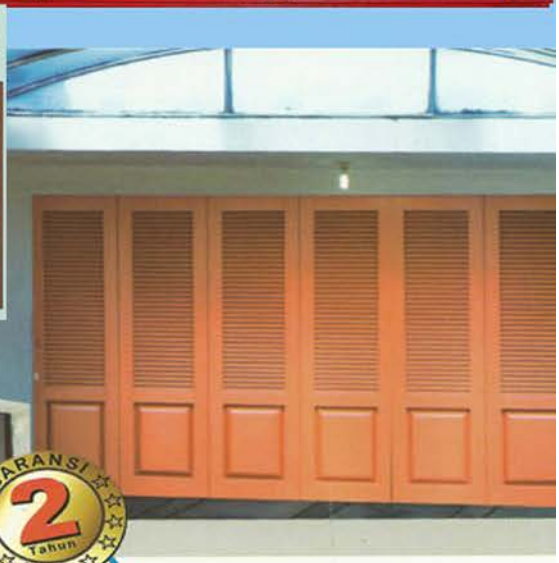

GARANSI 2 Tahun

Keunggulan Pintu Besi

WINA:

* Kuat & Tahan Lama
* Aman & Tidak Lapuk
* Praktis & Indah
* Dapat di Cuci
* Tidak Susut Karena Cuaca
* Dipowder Coating

PENGHIBUR ORANG BERDUKA CITA (POBC)

Selamat Paskah

Presidium Pertolongan Orang Kristen

Presidium Bunga Mawar Yang Gaib

Presidium Bunda Penebus

Kristologi : Dilemma Teologis 3

Kehadiran Allah; Bagaimana Allah Berbicara Kepada Kita?

Oleh : Pastor Asran Making,SS.CC

Pengantar

Seperti apakah relasi antara Allah dan manusia? Bagaimana orang bisa mengalami Allah? Pertanyaan ini menghantar kita pada diskusi bagaimana Allah hadir dalam hidup manusia dan seluruh ciptaan. Atas pertanyaan ini, kita akan menemukan dua jawaban yang berbeda; yang satu menekankan kemahakuasaan Allah sehingga antara Allah dan manusia teradapat jurang yang dalam dan yang lain menekankan kedekatan dan kesatuan Allah dan manusia. Jawaban yang pertama menekankan transendensi Allah dan yang kedua menekankan immanenci Allah. Penekanan yang berbeda menghasilkan cara pandang dan relasi yang berbeda antara manusia dan Allah. Untuk lebih jelasnya kita akan menelaah secara lebih terperinci.

Trancendenci Allah

Transendensi Allah terungkap lebih jelas pada bagian akhir Kitab Ayub. Dari dalam "badai" Allah menjawab Ayub, "Dimanakah engkau ketika Aku meletakkan dasar bumi? Ceriterakanlah jika engkau mempunyai pengertian!" (Ay 38:4). Allah mulai menyebut hal-hal ilahi atau pekerjaan-pekerjaan Ilahi dimana manusia tidak bisa memahami atau menyelesaikan pekerjaan tersebut. Semua pencapaian manusia, kehebatan manusia kalah dibandingkan dengan apa yang dilakukan oleh Allah dalam karya penciptaan. Allah adalah pencipta dan kita adalah ciptaan. Kita bukan Allah; kita adalah hamba Allah. Maka Ayub hanya bisa menjawab dengan rendah hati: "Sesungguhnya, aku ini terlalu hina; jawab apakah yang dapat kuberikan kepadaMu? Mulutku ku tutup dengan tangan" (Ay 39:37).

Penulis Ayub menggambarkan Allah sebagai yang Mahakuasa, mempunyai kuasa dan kebijaksanaan yang tak terbatas. Allah melampaui semua kategori yang bisa kita gunakan untuk mendeskripsikan Allah. Mereka yang mengklaim bisa memahami Allah adalah keliru. Tidak ada definisi, penjelasan, atau gambaran yang bisa menjelaskan realitas Allah secara utuh. Tema seperti ini juga terdapat dalam Yes 55:8-9, "Sebab rancanganKu bukanlah rancanganmu, dan jalanmu bukanlah jalanKu, demikianlah Firman Tuhan. Seperti tingginya langit dari bumi, demikianlah tingginya jalanKu dari jalanmu dan rancanganKu dari rancanganmu." Gambaran tentang Allah yang demikian menghadirkan rasa kagum dan hormat pada Allah.

Immanenci Allah

Selain percaya akan transendensi Allah, umat Judeo-Kristiani juga percaya akan immanenci Allah; Allah yang begitu dekat dengan manusia, "Tuhan dekat pada setiap orang yang berseru kepadaNya, pada setiap orang yang berseru kepadaNya dalam kebenaran" (Mzm 145:18). Immanensi Allah juga terungkap dengan bagaimana Ia menyapa manusia. Jika dalam Ayub Ia hadir dalam badai, maka dalam 1Raj 19:12-13, Ia hadir dalam "angin sepoi-sepoi basa" ketika Ia berbicara kepada Elia. Gambaran kehadiran Allah yang demikian mengungkapkan bahwa Allah juga hadir secara sederhana, dalam kelembutan yang bisa dialami dalam pengalaman keseharian manusia. Gambaran Allah yang demikian akan menghadirkan keintiman dan kedekatan dengan Allah.

Model Relasi yang Tercipta

Kedua gambaran Allah ini diterima dalam Gereja. Dilemma timbul ketika memilih untuk menekankan salah satu. Penekanan yang berbeda menghasilkan model relasi yang berbeda. Mereka yang memilih Transendensi Allah akan menekankan "keberbedaan Allah" dari manusia. Allah adalah penguasa dan kita adalah pengikut. Maka model relasi yang bisa dibangun oleh manusia adalah

"TAAT". Tema ini bisa kita temukan dalam kisah Adam dan Hawa. Bagaimana Adam dan Hawa tergoda untuk memiliki 'pengetahuan' yang dimiliki Allah (Kej 3:5). Inilah dosa asal manusia: kita ingin menjadi Allah ketimbang menjadi hamba Allah. Hal ini juga terungkap dalam berbagai kisah penyembahan berhala. Misalnya dalam Kel 32, Umat Israel ingin menciptakan Allah yang menyerupai manusia dan menyembah Allah yang demikian. Kita menginginkan Allah yang sesuai dengan kemauan kita ketimbang menyesuaikan diri kita dengan kehendak Allah. Dosa penyembahan berhala tidak lain adalah ketidakmauan untuk menerima Allah sebagaimana yang Ia kehendaki. Maka penekanan pada transendensi Allah berusaha untuk menghindari hal demikian. Bahwa Allah adalah Mahakuasa dan kita adalah hambaNya, kita perlu TAAT padaNya.

Sementara itu, penekanan pada immanensi Allah menghadirkan model relasi yang berbeda antara Allah dan manusia. Di sini kehadiran Allah meresap dalam seluruh pengalaman manusia. Allah membangkitkan, membujuk, mendorong, dan mengajak manusia untuk terlibat dalam "kehidupan yang lebih mendalam" dan kreatif untuk mendukung keberadaan manusia. Namun manusia, dengan kebebasannya, bisa memilih jalan yang lain, yang bisa saja berakibat pada kehancuran. Kita bisa saja menolak atau memilih untuk "BEKERJA SAMA" (cooperative) dengan Allah untuk membuat dunia menjadi lebih baik.

Bagaimana Mengetahui Kehendak Allah?

Pertanyaan mendasar yang muncul adalah: bagaimana kita bisa tahu apakah itu kehendak Allah atau bukan? Atas pertanyaan ini, mereka yang menekankan Transendensi Allah berpendapat bahwa pengetahuan akan Allah diberikan kepada kita oleh Allah. Maka dibutuhkan sumber-sumber khusus dimana Allah yang Mahakuasa bisa mengadakan relasi dengan manusia. Sumber itu antara lain adalah Yesus (Yoh 1:18), Kitab Suci, para pemimpin Gereja dan para nabi karismatik. Mujizat-mujizat yang terjadi merupakan karya Allah yang transenden.

Namun jika Immanensi Allah yang ditekankan, maka kehadiran Allah bisa ditemukan seluas dan selebar pengalaman manusia. Allah bisa dialami dalam pengalaman-pengalaman religious: dalam doa, liturgy, bacaan-bacaan rohani; Allah juga bisa dialami dalam alam, music, atau karya-karya seni. Keagungan Allah ditemukan di atas puncak-puncak gunung yang menjulang tinggi, kemahakuasaanNya di antara cela-cela tebing bebatuan, kelembutanNya terpancar melalui sinar mentari pagi yang menerobos masuk lewat jendela kamar, keindahanNya terpatri di taman bunga yang sedang bersemi. Allah hadir dan menyapaku lewat pelukan hangat suami/isteriku, lewat tangisan anakku, lewat senyum manis sahabatku. Allah yang immanen adalah Allah yang hadir dalam segala situasi dengan berbagai cara dan bisa melalui siapa saja dan apa saja.

Tantangan

Kedua pendekatan menyadari akan tantangan yang dihadapi. Transendensi mendapati dua tantangan. Tantangan pertama berkaitan dengan peran dan tanggung jawab manusia. Jika Allah Mahakuasa yang menguasai alam semesta dan satu-satunya yang memiliki kepenuhan pengetahuan, kuasa dan cinta, maka dimanakah tempat manusia dalam mengatur dunia di masa yang akan datang? Apakah Allah sudah mengetahui dan mengantisipasi segala kemungkinan yang terjadi di dunia di masa yang akan datang? Dapatkah pilihan manusia bisa mengubah sebuah rencana Allah? Kritik yang ditujukan atas pandangan tentang relasi Allah-manusia yang demikian adalah bahwa pada akhirnya mengurangi tanggung jawab manusia akan situasi dunia saat ini dan melahirkan sikap masa bodoh manusia akan ketidakadilan social. Mereka lebih memilih konsep Immanensi Allah yang menekankan kerja sama antara Allah dan manusia sehingga manusia bisa berperan lebih aktif dalam memelihara dan memajukan dunia.

Tantangan kedua berkaitan dengan kritik bagaimana kita bisa mengetahui Allah yang Transenden. Jika Allah melampaui pemahaman manusia, maka pasti ada sebuah sumber yang mengnungkapkan kehendak Allah bagi kita. Tanpa sumber ini, kita tidak bisa memiliki pengetahuan yang benar tentang Allah. Sumber-sumber utama itu adalah Gereja, Kitab Suci, dan Magisterium. Maka ketiadaan sumber-sumber ini juga berarti ketiadaan Transendensi Allah. Pengetahuan akan kehendak Allah menjadi sangat terbatas. Dan apakah ada jaminan bahwa sumber-sumber itu tanpa salah karena dibuat oleh manusia?

Bagi yang menekankan Immanensi Allah melihat kehidupan iman sebagai panggilan untuk mengikuti kerinduan yang terdalam dari hati kita karena dari kedalaman hatilah kita dapat mengenal Allah. Kritik muncul, pertama, bagaimana kita bisa membedakan kehendak Allah dari kehendak pribadi? Pada titik mana keinginanku berakhir dan kehendak Allah mulai bekerja dalam diriku? Problem discermen (pencerahan) ini menguasai banyak bacaan rohani dalam sejarah kekkristenan. Orang harus membedakan Roh Allah dari keinginan dan ketertarikan pribadi. Tapi apakah itu bisa berhasil? Bisa saja terjadi bahwa kita memaksakan kehendak pribadi dan mengklaimnya sebagai kehendak Allah. Ini pernah terjadi dan akan bisa terus terjadi. Contoh, perang salib. Jika sebuah gerakan memberikan arah, tujuan dan makna pada hidup seseorang, apakah berarti dianggap sebagai rencana Allah?

Kritik kedua, bagaimana kita bisa membedakan yang Ilahi dari yang secular, yang suci dari yang biasa? Mereka yang menekankan Immanensi Allah percaya bahwa kehadiran Allah nampak dalam seluruh pengalaman manusia. Seluruh hidup manusia adalah bermakna untuk mengalami Allah. Seluruh ciptaan adalah tanda kemuliaan Allah. Maka semua yang ada di bumi bisa dijadikan sebagai sumber tanda kehadiran Allah.

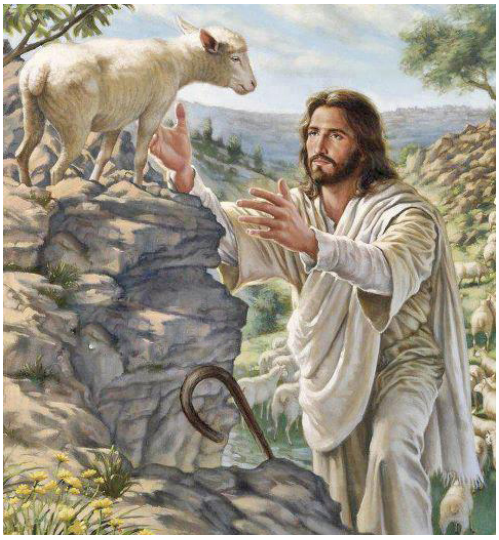

Penutup

Dilemma ini tentu saja membingungkan dalam memahami kehadiran Allah. Kedua penekanan tentu saja benar adanya. Dalam realitas ada yang mencoba untuk mencari jalan tengah dalam memahami kehadiran Allah. Namun satu hal yang pasti Allah adalah Maha dalam segalanya, namun dalam ke-Maha- annya itu, Ia hadir dalam diri seorang manusia agar lebih dekat dengan manusia. Ia juga mau merasakan suka duka hidup manusia, ikut bergembira dan juga ikut menangis bersama manusia. Dia-lah Yesus, sang Almasih kita, penyelamat kita. Dalam Dia kita menemukan Allah yang sungguh Maha dalam segala hal, tapi juga dalam Dia kita menemukan Allah yang merendahkan diri sebagai seorang hamba. Apapun penghayatan Anda, apakah penghayatan itu semakin mendekatkan Anda dengan Allah? Semakin membuat Anda taat dan tunduk pada kehendakNya? Semakin membuat Anda bisa bekerja sama dengan Allah untuk menjadikan dunia semakin baik dari hari ke hari?

Pertanyaan Diskusi

1. Menurutmu, Allah itu sebenarnya Transenden atau Immanen? Bagaimana Anda menanggapi kritik yang ditujukan pada pilihan Anda?
2. Apakah ada model pendekatan lain yang Anda temukan?
3. Penekanan mana yang menurut Anda menggambarkan kehidupan kristiani? TAAT atau KERJA SAMA?

biduk.kaj.or.id

DATABASE UMAT KATOLIK

(update : April 2017)

	KK	JIWA
WILAYAH CITRA-1		
01. Lingk. St. Philipus Neri	104	325
02. Lingk. St. Theresia	31	121
03. Lingk. St. Sesilia	43	160
04. Lingk. St. Antonius	33	124
05. Lingk. St. Markus	39	150
06. Lingk. St. Veronika	19	74
07. Lingk. St. Ignatius de Loyola	29	88
08. Lingk. St. Aloysius Gonzaga	30	103
09. Lingk. St. Carolus Borromeus	31	115
WILAYAH CITRA-2		
10. Lingk. St. Petrus	44	166
11. Lingk. St. Paulus	50	204
12. Lingk. St. Barnabas	57	197
13. Lingk. St. Yakobus	51	203
14. Lingk. St. Yustinus Martir	29	103
15. Lingk. St. Kristoforus	40	120
16. Lingk. St. Faustina Kowalska	324	120
17. Lingk. St. Ursula	16	57
WILAYAH CITRA-3		
18. Lingk. St. Gregorius Agung	43	147
19. Lingk. St. Lukas	55	212
20. Lingk. St. Yohanes	32	112
21. Lingk. Gabriel	76	245
22. Lingk. St. Klara	23	76
23. Lingk. St. Bonaventura	52	199
24. Lingk. St. Mikael	56	238
25. Lingk. St. Arnoldus Yansen	41	160
26. Lingk. St. Yoseph Pekerja	34	119

	KK	JIWA
WILAYAH TIGARAKSA		
27. Lingk. Rafael	37	140
28. Lingk. St. Agustinus	32	122
29. Lingk. St. Bernadeth	51	208
30. Lingk. St. Stevanus	55	211
31. Lingk. Emanuel	53	215
32. Lingk. St. Fransiskus Xaverius	57	230
33. Lingk. Yohannes Bosco	45	157
34. Lingk. St. Maximilianus MK	15	62
35. Lingk. St. Krisantus	24	87
36. Lingk. St. Fransiskus Asisi		
WILAYAH BALARAJA		
37. Lingk. St. Maria	27	108
38. Lingk. St. Anna	29	108
39. Lingk. St. Maria Imaculata	29	119
40. Lingk. St. Maria Magdalena	66	269
41. Lingk. St. Dominikus	30	121
42. Lingk. St. Yoakim	30	109
WILAYAH SOLEAR		
43. Lingk. St. Vincentia	48	182
44. Lingk. St. Loudovicus	29	119
45. Lingk. St. Chatarina	44	171
TOTAL	**1.793**	**6.676**

TEAM REDAKSI MELODI

mengucapkan

SELAMAT ULANG TAHUN IMAMAT

yang ke-21 *(10 Mei 2017)*

kepada

PASTOR FELIX SUPRANTO,SS.CC

BAKSOS
BINA IMAN ANAK (BIA) KE YAYASAN SAYAP IBU

Oleh : Retno Hesti Utami / Uut
(Ketua Pembina BIA Paroki St. Odilia)

Pada hari Minggu, 15 Januari 2017, BIA gereja Santa Odilia mengadakan Bakti Sosial ke Yayasan "Sayap Ibu", bertempat di Jalan Raya Graha Bintaro No. 33B, Pondok Kacang Barat, Kec. Pondok Aren, Pd. Kacang Barat, Pd. Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten 15226.

Panti Asuhan "Sayap Ibu" merupakan cabang dari Pondok Aren yang khusus menangani anak-anak dengan kebutuhan khusus seperti pasien autis, hydrochepalus (kepala berisi cairan sehingga bengkak), keterbelakangan mental, dan lain-lain.

Yayasan ini mengasuh 36 orang anak yang berusia 6 sampai 22 tahun dengan 24 orang tenaga pengasuh muda (usia 20-30 tahun).

Anak-anak asuh ini merupakan anak-anak yang ditelantarkan dari keluarga. Ada yang ditinggalkan di rumah sakit, ada yang ditemukan orang lalu diserahkan ke polisi, kemudian di bawah ke Dinas Sosial dan akhirnya diserahkan ke Panti Asuhan ini.

Panti Asuhan ini juga mempunyai warga binaan, yaitu warga panti yang anggota keluarganya telah ditemukan kemudian diserahkan kembali ke dalam keluarga. Cara ini dilakukan karena bagaimanapun pendidikan terbaik adalah di dalam keluarga.

Sebelum dikembalikan, pihak keluarga mendapat pembinaan bagaimana cara merawat anak-anak yang berkebutuhan khusus. Walau anak-anak tersebut sudah kembali ke dalam keluarga, Panti Asuhan tetap berkewajiban mengawasi perkembangan anak tersebut.

Sebulan sekali warga binaan mendapat bantuan pampers dan pemeriksaan kesehatan. Untuk pasien yang sudah beranjak dewasa dipindahkan ke Panti Asuhan "Sayap Ibu" di Yogyakarta.

Pembina BIA Santa Odilia yang berjumlah 12 orang merasa senang bisa berbagi dengan anak-anak panti di sana. Sebagai hiburan para Pembina BIA ini membawa banyak kado, yang merupakan persembahan putra-putri BIA gereja Santa Odilia berupa perlengkapan mandi.

Kegiatan ini merupakan salah satu wujud aksi nyata BIA dalam karya pelayanan kepada sesama yang membutuhkan uluran tangan kita semua. Amin.

MISA RABU ABU

01 Maret 2017

KF
Komunitas Fotografi Odilia

FOTO SELENGKAPNYA DAPAT DILIHAT DI FOTOGRAFI ODILIA

PERARAKAN & MISA MINGGU PALMA

9 April 2017

KFO
Komunitas Fotografi Odilia

FOTO SELENGKAPNYA DAPAT DILIHAT DI FOTOGRAFI ODILIA

Kunjungan Kasih OMK Wilayah Santo Damian - Tigaraksa

-PANTI ASUHAN TAMAN FIORETI-

Oleh : Intan Apriyani

Tanggal 15 Januari 2017 yang lalu, OMK wilayah Santo Damian Tigaraksa mengadakan kunjungan ke Panti Asuhan Taman Fioreti (alamat : Jl. Raya kampong Sawah, Gg. Pos RT.07 / RW.01 /No.14 Jatimurni – Pondok Melati, Bekasi 17415). Kegiatan ini merupakan program kerja di wilayah dan sekaligus perayaan Natal bersama. Kegiatan yang di ketua oleh Markus Ben ini mengambil tema "Orang Muda Katolik sebagai sebuah pelayanan" yang kami wujud nyatakan sebagai "Menjadi Berkat Untuk Sesama". Kegiatan ini merupakan Program Kerja perdana kami sebagai Orang Muda dari wilayah Santo Damian Tigaraksa.

Panti Asuhan Taman Fioreti ini merupakan panti asuhan anak-anak yang terdiri dari 68 orang (5 orang balita dan 13 orang karyawan panti). Bantuan berupa beras, alat-alat sekolah, alat-alat mandi, obat-obatan serta tenaga medis dokter sangat dibutuhkan di panti asuhan ini. Demikian juga bantuan dana untuk pendidikan mereka, yang bersekolah di sekolah umum (sekolah negeri dan swasta) yang ada disekitarnya.

Dalam kesempatan baik tersebut, kami juga berpartisipasi untuk membantu melalui penggalangan dana sebelumnya, seperti : proposal penggalangan dana ke 9 lingkungan di Tigaraksa, penjualan kalender liturgi 2017 di gereja Santa Odilia dan per Kepala Keluarga umat lingkungan di Tigaraksa, Solear dan juga ke paroki lain. Selain itu kami menggalang dana melalui penjualan sabun cuci baju, sabun cuci piring (sponsori B-29), berjualan minuman pada saat perayaan Minggu Misi tahun lalu di paroki.

Aktivitas yang kami lakukan di panti, yakni bermain bersama anak-anak sambil memberikan hadiah berupa alat-alat tulis, kebutuhan rumah tangga serta donasi untuk dana pendidikan mereka. Hadir pula bersama kami, pendamping OMK wilayah Pak Wardoyo dan 2 orang suster (Sr. Egi dan Sr. Daniella), serta perwakilan OMK lingkungan di wilayah Tigaraksa. Ketua Seksi Kepemudaan Paroki pun nampak hadir memenuhi undangan kami.

Ucapan terima kasih kami untuk semua dukungan yang diberikan; dari para Romo paroki, ketua wilayah, para ketua lingkungan, teman-teman muda di lingkungan dan sahabat –sahabat pengurus OMK wilayah sehingga acara dapat berjalan sukses dan lancar .

Semoga kegiatan bakti sosial ini akan menjadi agenda rutin di masa yang akan dating. Pesan yang diperoleh dalam kegiatan ini adalah "Janganlah kamu terus mencari harta dan kekayaan di dunia, tetapi carilah harta dan kekayaan untuk di Surga", sayangilah dan kunjungilah saudara-saudara kita di panti Asuhan, panti Jompo, penjara dan lainnya karena mereka sangat membutuhkan kehadiran dan pelayanan kita, itu sudah cukup untuk kebahagiaan mereka. Amin

Data Panti Asuhan " Taman Fioreti "

Jumlah Penghuni : 68 anak (Usia 7 Bulan – 18 Tahun)
Jumlah Staff : 13 Orang & 3 Suster

Phone : 085100355174, 085100366548, 081314696617 / 021-8450269 /PIN BB2AEC7F05

Alamat : Jl. Raya kampong Sawah, Gg. Pos RT 07 / 01 No. 14 Jatimurni – Pondok Melati, Bekasi 17415
Mail : taman_fioreti@yahoo.com

Ketua Lingkungan Baru,
hasil pemekaran teritorial lingkungan

Lingkungan St. Fransiskus Asisi
Nama : Mathias Tahu
Lahir : Timor, 13 Maret 1967
(pemekaran dari lingkungan St.Fransiskus Xaverius)

Lingkungan St. Ursula
Nama : Alexander Andarsoen Siswoyo
Lahir : Semarang, 03 Agustus 1967
(pemekaran dari lingkungan St.Barnabas & St.Veronika)

Lingkungan St. Krisantus
Nama : Sudin Sinaga
Lahir : Sungai Loba. 20 Maret 1969
(pemekaran dari lingk. St.Stevanus)

Lingkungan St. Faustina Kowalska
Nama : Yohanes Sumarsono
Lahir : Klaten, 03 Maret 1969
(pemekaran dari lingkungan St.Yustinus Martir)

AKSI
KKMK
SANTA ODILIA

Berita Foto :
Aksi KKMK Santa Odilia dalam pembukaan kegiatan PRA MAY DAY-2017, di gereja Santo Agustinus, dengan kegiatan Olahraga Jenaka (Bola Volley). Pada hari Selasa, 28 Maret 2017.

di gereja St.Agustinus Karawaci-Tangerang

MAYDAY-2017

KKMK se-dekenat Tangerang

1 MEI 2017

Berita Foto :
Peringatan MAYDAY-2017 (1 Mei) dilangsungkan di gereja St.Agustinus paroki Karawaci oleh KKMK dari 13 paroki se-dekanat Tangerang. Acara dihadiri pula Mgr. Ign.Suharyo (Uskup-Agung Keuskupan Agung Jakarta). Dari gereja Santa Odilia hadir sekitar 50 orang perwakilan (KKMK, pastor Siprianus & beberapa suster).

Ucapan Terima Kasih
Pemasang Iklan di Melodi Natal XII-2016

01. Sekolah Citra Berkat
02. PT. Cahaya Langgeng Lestari
03. Gita Bangsa School
04. Jotun
05. PT. Cipta Karya Maju (CKM)
06. Kel.Besar Lingkungan St.Antonius
07. Ballet and Dance Shop
08. Kel. Tedy-Erenia-Thomas-Lukas
09. Kel. Dhany-Mundi-Amanda
10. Kel. Lazarus-Maria-Margaret-Imelda-Bernadeth
11. Ray White
12. Kel.Besar Lingkungan St.Yoakim-Balaraja
13. Kel.Besar Lingkungan St.IDL
14. Kel.Besar Lingkungan St.Carolus Boromeus
15. Kel. Antonius Riyanto
16. Kel.Besar Lingkungan St.Paulus
17. Ibu Liunawati
18. DFRR Solutions
19. Amidis
20. Pempek 96
21. Toko Glodok Hardware
22. PT. Karya Mandiri Sepakat
23. PT. Karya Mandiri Sukses
24. Protech Oxyplast
25. Kel. Ratno Wahyudi
26. Ayam Goreng Karawaci
27. Kel.Besar Lingkungan St.Dominikus
28. Kel.Besar Lingkungan St.Sesilia
29. Kel.Besar Lingkungan St.Aloysius Gonzaga
30. Kel.Besar PDKK Santa Odilia
31. Kel. Hendri-Stella-Samuel-Alicia
32. Kel. Marsigit (St.Maria Magdalena)
33. RS. St.Carolus Summarecon Serpong
34. Trio Music
35. Kel. Yohannes-Yutie-Dion
36. Kel. Rinaldi-Fenti-Ryan-Digna
37. WKRI Santa Odilia
38. Kel. Agustinus Chandra Gunawan
39. Yayasan Tarakanita - Tangerang
40. Eco Home - Citra Raya

WKRI ST.ODILIA

Berita Foto :
Rapat WKRI Santa Odilia

MISA KAMIS PUTIH

13 April 2017

KFO
Komunitas Fotografi Odilia

FOTO SELENGKAPNYA DAPAT DILIHAT DI FOTOGRAFI ODILIA

MISA JUMAT AGUNG

14 April
2017

KF
Komunitas Fotografi Odilia

FOTO SELENGKAPNYA DAPAT DILIHAT DI FOTOGRAFI ODILIA

MISA SABTU SUCI

15 April 2017

KF Komunitas Fotografi Odilia

FOTO SELENGKAPNYA DAPAT DILIHAT DI FOTOGRAFI ODILIA

MISA MINGGU PASKAH

16 April 2017

KF
Komunitas Fotografi Odilia

FOTO SELENGKAPNYA DAPAT DILIHAT DI FOTOGRAFI ODILIA

PASKAH BIA

24 April 2017

PASKAH LANSIA

01 Mei 2017

KF
Komunitas Fotografi Odilia

FOTO SELENGKAPNYA DAPAT DILIHAT DI FOTOGRAFI ODILIA

Aksi Nyata Paskah 2017

Potong Rambut
Sekolah Bhakti Luhur

25 Maret

KFO
Komunitas Fotografi Odilia

16 April

Donor Darah
gereja Santa Odilia

Rehabilitasi Gangguan Jiwa
Serdang

23 April

FOTO SELENGKAPNYA DAPAT DILIHAT DI FOTOGRAFI ODILIA

INFO ODILIA

Odilia, 09 April 2017

MEREKA YANG BARU

LEKTOR :

01.	Adinda Natalie Putrie	Lingkungan	St.Barnabas
02.	Maria Mira Mongdong	Lingkungan	St.Faustina Kowalska
03.	Marya Rensiyana	Lingkungan	St.Faustina Kowalska
04.	Yohanes Suparno	Lingkungan	St.Lukas
05.	Aina Claudia	Lingkungan	St.Mikael
06.	Magdalena Palupi Lestari	Lingkungan	St.Bonaventura
07.	Intan Apriyani Hapsari	Lingkungan	St.Rafael
08.	Laurensia Dea Chrestella	Lingkungan	St.Rafael
09.	Maria Nobelia Grecia	Lingkungan	St.Yohanes Don Bosco
10.	Linus Loli Betekeneng	Lingkungan	St.Vincentia
11.	Elfa Sesilia Marselina	Lingkungan	St.Chatarina

PEMAZMUR :

01.	Norbertus Tiwa	Lingkungan	St.Philipus Neri
02.	Elisabeth Aileen Mensana	Lingkungan	St.Theresia
03.	Natasya Angger Prasasti	Lingkungan	St.Markus
04.	Yohanes Gino	Lingkungan	St.Markus
05.	Ambrosius Tri Panglipur Jati	Lingkungan	St.Paulus
06.	Marcellina Endah Milawati	Lingkungan	St.Paulus
07.	Agustina Densi Silveani	Lingkungan	St.Yakobus
08.	Maria Imaculata Supriyani	Lingkungan	St.Yakobus
09.	Mika Lora Fransiska S.	Lingkungan	St. Kristoforus
10.	Hendrikus Xaverius M.	Lingkungan	St.Faustina Kowalska
11.	Vincentius Tegar Pratama	Lingkungan	St.Lukas
12.	Margaretha Dhani K.	Lingkungan	St.Gabriel
13.	Agnes Bebasari Wahyu Pratiwi	Lingkungan	St.Bonaventura
14.	Maria Yosefa Citra Dewi S.	Lingkungan	St.Arnoldus Janssen
15.	Natalia Erdiana Wahyuni	Lingkungan	St.Yosep Pekerja
16.	Alex Karya Sucipto Nainggolan	Lingkungan	St.Agustinus
17.	Maria Yonetta Ceunfin	Lingkungan	St.Maximillianus MK
18.	Yustina Jerita	Lingkungan	St.Maximillianus MK
19.	Brigitta Christa Natasha Aulia	Lingkungan	St.Anna
20.	Klara Merryeta Sandra	Lingkungan	St.Anna

Komsos Odilia belajar buat Film

Oleh : Suryo Basuindro

Komisi Komunikasi Sosial (Kom-Komsos) gereja Santa Odilia paroki Citra Raya adalah perangkat gereja yang membantu menyalurkan karya penggembalaan pastoral dengan menggunakan fasilitas teknologi komunikasi dan media massa sebagai sarana pewartaan iman kepada umat dan masyarakat. Hal ini, pada masa kini dimaknai sebagai pewarta kabar suka cita iman Katolik, dengan lebih efektif melalui media audio visual, salah satunya adalah film.

Komsos Keuskupan Agung Jakarta terus mengajak dan mendorong Komsos di seluruh paroki KAJ untuk aktif membuat karya–karya penggembalaan dengan memanfaatkan media komunikasi modern tersebut. Salah satunya dengan membuat film pendek bertema permenungan, yakni film yang berdurasi maksimal 10 menit dan diputar sebelum Misa atau Ibadat di gereja yang bertujuan memberikan bahan renungan sesuai masa liturgi (Natal dan Paskah) kepada seluruh umat yang hadir dalam gereja (tempat ibadat).
Komsos Odilia pun punyai semangat untuk itu, dengan keinginan yang kuat untuk ikut berkarya dalam dunia film dan disambut baik oleh bapak Guntur Liem. Bapak Guntur adalah salah satu sineas muda yang menjadi 'langganan' pastor Harry Sulistyo, Pr. sebagai pastor Pembina Komsos KAJ, dalam menghasilkan film–film pendek rohani berkualitas. Kini papak Guntur sendiri bukan sosok asing di lingkungan Odilia, karena sebelumnya beliau sudah menghasilkan 2 karya film pendek bersama rekan – rekan di lingkungan Santo Yakobus - Citra. Maka bapak Guntur dengan semangatnya, mengajak dan bersedia membantu Komsos Santa Odilia untuk belajar membuat film, sehingga nantinya bisa menghasilkan karya film secara mandiri yang baik.

Project FILM "JIKA"
Pertengahan bulan Januari 2017 lalu, diadakan rapat perdana untuk proyek film pendek berjudul "Jika". Skenario ditulis oleh bapak Guntur Liem sendiri, sekaligus merangkap sutradara. Proyek yang sepenuhnya dibiayai oleh Komsos KAJ, melibatkan cukup banyak potensi umat di paroki kita ini. Berikut Screw Filmnya:

- Produsen film	: Yovita Yulianti Agnes Krissia Triana.
- Asisten Sutradara	: Yohanes Doni.
- Penata Artistik	: Agustinus Prakoso, Stevanus Laka Adi Petrus Sutopo Yuwono.
- Penata Busana - Make Up	: Gita Mollina, Theresia Emili Febri Laurentina Nita Krisima.
- Tim konsumsi	: Sisilia Sumiati Ida Prawiyati Agustella Monteiro.
- Penata Lampu	: Yohanes Rendy Filemon.
- Komsos diwakili	: Franklin Iskandar

Yulia Sudaryati untuk menggarap Behind The Scenes (BTS)
Suryo Basuindro yang belajar menjadi kameramen.

Setelah terbentuk screw di atas, diadakan beberapa kali pertemuan untuk persiapan dan koordinasi persiapan casting dan shooting di hari H.

Casting berlangsung pada hari Sabtu, 11 Februari 2017. bertempat di aula gedung Damian. Penjaringan calon pemain ini sangat diminati, dengan banyaknya umat Odilia yang hadir untuk mengikut casting. Semua berharap mendapatkan peran, namun ternyata tidak mudah karena dibutuhkan pemain yang pas dengan karakter dalam skenario film ini

Kemudian bapak Guntur, juga harus melakukan perombakan skenario dan mengolah kembali treatment agar jalan cerita dan penokohan lebih pas, disesuaikan dengan ketersediaan calon pemain yang ada.
Perlu dicatat bahwa seluruh pemain dan kru film yang berasal dari umat Odilia tidak dibayar (free) dalam project ini. Guntur memang melibatkan kru profesional (bayaran) untuk membantu memberikan arahan kepada kru amatir.

Kemudian proses selanjutnya adalah pengambilan gambar, yang dilakukan pada hari Sabtu dan Minggu, 25-26 Februari 2017. Lokasi terpilih dikediaman Oma Lestari yang sekaligus sebagai peran utama dan juga di kediaman Yovita (Produser). Lokasi shooting outdoor juga masih di sekitar komplek perumahan Citra Raya. Secara keseluruhan proses pengambilan gambar berjalan lancar meskipun diwarnai beberapa insiden teknis. Namun berkat kepiawaian bapak Guntur beserta tim, problema tersebut bisa diatasi dengan baik.
Akhirnya setelah proses produksi yang melelahkan namun mengasyikkan, film renungan pendek "JIKA" selesai digarap dan siap diputar. Dan memang film ini terpilih untuk diputar secara serempak diseluruh gereja (tempat ibadah) Keuskupan Agung Jakarta sebelum prosesi Jumat Agung (14 April - Paskah 2017).

Terbayar sudah segala keletihan selama proses pembuatan dan Puas semua dibuatnya dengan hasil yang baik. Pengalaman yang benar–benar mengesankan bagi semua anggota tim, umat dan khususnya bagi Komsos gereja Santa Odilia paroki Citra Raya. Sampai jumpa dalam pembuatan Film Rohani lainnya. Tuhan Memberkati.

PUTRA ALTAR & PUTRI SAKRISTI ANGKATAN 2017

LINGKUNGAN	PUTRA ALTAR	PUTRI SAKRISTI
WILAYAH CITRA - 1		
- St.Aloysius Gonzaga	-David Ray N.	-Filemina Clarissa Namjune T.
	-Jeremi Dean N.	
	-Ronaldy Openg	
- St.Antonius		-Theodora Livia Nona F.
- St.Carolus Boromeus		-Margaretha Erissa Putri
		-Rachel Edina S.
- St.Filipus Neri	-Antonius Bagas Sunaryo	-Sisilia Okta A.
	-Prince Eduardo Halono	
- St.Ignatius de Loyola		-Madelline Gabriella Joyce
- St.Markus	-Alfonsus Mikha Zachary	-Maria Claudia Patricia
	-Bonardo Gregorius Borgias	-Rafaella Aileen Kiara
	-Mikael Carvalho Darren F.	
- St.Sesilia		-Carolline Stevanie Kerin
		-Clarista Desmonda Christy
		-Jennifer Natasya Talentina
- St.Veronika		-Brigita Ruth Dyah Ayu R.
		-Elisabeth Tyasayu A.
		-Eudocia Isabelle
		-Putri Maria
WILAYAH CITRA - 2		
- St.Barnabas	-Alfonsus Raja R. N.	-Agnes Ammita
	-Christian Putra Dimitara	-Angelica Agatha Dwi S.
	-Ignatius Ammitoba B. A. P.	
	-Tenarra Pratama Putra	
	-Willbold Gualbertus A.	
	-Yohanes Leonardus A. P. N.	
- St.Kristoforus	-Aloysius Pandu B.	-Anna Kasih Ezra Siregar
	-Louis Kasih Samuel S.	
- St.Paulus		-Alexandra Widya Damayanti
		-Veronica Desfara Angelita M.
- St.Petrus	-Hendrikus Tri Cahyo Atmojo	-Aurelia Citra Putri P.
	-Nicholas Anugrahanto S.	-Maria Vianney
	-Yohanes Christian	
- St.Yakobus	-Benedicto Amadius H.	-Bernadette Redo
	-Julius Evan P.	-Kristina Adine Mustika A.
	-Laurensius Carolus	-Lidwina Rere Aprilla Widiriani
	-Petrus Septianus S.	-Luisa Gratia Eva P.
- St.Yustinus Martir	-Fransiskus Pierro S. P.	-Florentina Clarissa Udaeni
	-Vinsens Aji Pamungkas	

LINGKUNGAN	PUTRA ALTAR	PUTRI SAKRISTI
WILAYAH CITRA - 3		
- Gabriel	-Silvester Rilo Pangestu	
- St.Arnoldus Janssen		-Maria Adelweys Niken A. S.
		-Yohana Rita Cahyani
- St.Bonaventura	-Aloysius Gonzaga E. B.	-Bernadetta Frisca Sherin M.
	-Antonius Celvin B.	-Odillia Erin Kurniawati
	-Bernadino Christiawan	
	-Nathanael Kenneth H.	
	-Raphael Jose Kevin	
- St.Gregorius Agung	-Aurelius Jeremiah Thomas	
	-Fransisco Daniel Putra W.	
	-Michael Yohanes S.	
	-Stefanus Nandito Audrell B.	
	-William Manglili Hadiwijaya	
- St.Klara	-Aurellius Krisna Putra	
	-Yohanes Desta Haviel I.	
- St.Lukas	-Agustinus Nugroho Novianto	-Damai Tiara Kasih
	-Fransesko Nobel P.	-Yosefa Grace Paska
- St.Michael	-Yohanes Aryo Vito	
- St.Yohanes	-Fredrich Dwan Tote	
	-Stancliff Paul Cussny	
- St.Yoseph		-Maria Gasparina
WILAYAH TIGARAKSA		
- Rafael	-Yohanes Dhionicius S.	-Irine Lintang C. R.
- St.Agustinus	-Giraldo Stefanus A. N.	-Imelda Filia
		-Santalina Magdalena
- St.Bernadeth	-Bonifasius Immanuel V.	-Agnes Karen Masdi
	-Marleve Christhofer H.	-Hillaryana Epriscamayeni B.
	-Mario Orlando O. E.	-Maria Claudia S.
	-Paulus M. Adrian	-Neisha Maria Lovena B.
		-Paulina Dharma
		-Stefania Aprilliana
- St.Fransiskus Asisi	-Antonius Mayorikus Agung	
- St.Maximilianus Maria Kolbe	-Angelus Defananda	
- St.Stefanus	-Florentinus Mario C.	
- St.Yohanes Bosco	-Yohanes Septian	-Paska Odillia Tinambunan

LINGKUNGAN	PUTRA ALTAR	PUTRI SAKRISTI
BALARAJA		
- St.Anna		-Margaretha Helga V.
- St.Dominikus	-Stanislaus Albert	
- St.Maria		-Cristia Novayana Marpaung
		-Ellen Jesni Putri T.
		-Maria Theresia K.
		-Viona Nofita Sari S.
- St.Maria Magdalena	-Michael Vincent	
	-Paulinus Deswa Andhika T.	
	-Rhine Heart Pascal S.	
- St.Yoakim	-Octivianus Galuh Saputro	-Angelia Putri Ananda
	-Samuel Bukti Jai M. H.	-Olympia Rossi Pratiwi S.
SOLEAR		
- St.Chatarina	-Elias Nong Moat Simon	
	-Paulus Santos H.	
	-Vinsensius Pandu Dwi K.	

Berita Foto :
Minggu, 16 April 2017, kunjungan Perhimpunan Vincentius - Jakarta ke gereja Santa Odilia.

Oleh : Mercurius Broto Legowo
(DPH –LITBANG Paroki Citra Raya)

Gerakan Karitatif Bagi Kelompok Lemah Miskin Tersisih dan Disabilitas: Makin Adil dan Makin Beradab

Tahun 2017, Keuskupan Agung Jakarta mencanangkan tema pastoral "Amalkan Pancasila : Makin Adil Makin Beradab" Maka berdasarkan ini, Paroki Citra Raya menterjemahkannya dalam suatu Reksa Pastoral 2017, yang digagas oleh Romo Paroki bersama bidang Litbang Paroki dalam wujud ajakan kepada seluruh umat untuk meningkatkan Gerakan Karitatif untuk Kelompok Lemah Miskin Tersisih dan Disabilitas (KLMTD) agar "Makin Adil Makin Beradab". Gerakan karitatif adalah perbuatan dengan melakukan tindakan terencana oleh seseorang atau suatu kelompok masyarakat yang ditujukan pada suatu perubahan dengan sifat memberi kasih sayang pada orang lain (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Gerakan ini dipandang sebagai sikap solidaritas yang mendalam terhadap orang lain berdasarkan kasih.

Ajaran Sosial Gereja "Caritas in Veritate" berupa ensiklik oleh Paus Benediktus XVI tahun 2009 menyatakan bahwa semua tindakan pelayanan harus diterangi oleh Kasih dalam Kebenaran yang wujudnya dalam "Option for the poor" (mengutamakan kaum miskin). Bahwa kasih yang sejati lebih daripada sekedar memberi kepada orang miskin atau berkekurangan, tetapi yang lebih mendasar adalah pengakuan bahwa semua berasal dari Kasih Allah.

Tentang pelayanan kasih untuk KLMTD terdapat dalam Sasaran Prioritas ke-4 Arah Dasar Keuskupan Agung Jakarta (ARDAS-KAJ 2016-2020), yaitu : "Meningkatkan belarasa melalui dialog dan kerjasama dengan semua orang yang berkehendak baik untuk mewujudkan masyarakat yang adil, toleran dan manusiawi khususnya untuk mereka yang miskin, menderita dan tersisih". Selajutnya tema KAJ 2017 "Makin Adil Makin Beradab". Adil adalah memperlakukan dan memberikan sebagai rasa wajib sesuatu hal yang sudah menjadi haknya, baik terhadap diri sendiri, sesama manusia ataupun kepada Tuhan, sedangkan Beradab mengandung pengertian tata kesopanan, bersikap, berkeputusan dan bertindak berdasarkan pertimbangan nilai-nilai moral yang berlaku dalam hidup bersama.

Dimulai dari masa Pra-Paskah sampai berakhirnya tahun 2017, berdasarkan reksa pastoral maka semua umat Paroki Citra Raya diajak untuk melakukan sesuatu untuk Tuhan, seperti yang terdapat dalam Injil Mateus 25:40 dimana Tuhan bersabda " …Aku berkata kepadamu, segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku". Dengan ini, maka kita sebagai umat katolik, maukah kita melakukan segala sesuatu untuk Tuhan…?

Dalam Aksi Nyata Paskah beberapa kegiatan karitatif telah dan akan dilaksanakan oleh Panitia Paskah 2017, antara lain: Memberikan pengobatan gratis bagi orang yang tidak mampu dimana Sie Sosial dan Kesehatan bekerja sama dengan Puskesmas di Balaraja, Mengunjungi rumah tahanan di Jambe, Mencukur rambut anak-anak penyandang disabilitas di Panti Asuhan Bakti Luhur serta Mengunjungi Panti yang merawat orang gangguan jiwa di Serdang. Umat secara pribadi atau kelompok, misalnya kelompok warga satu lingkungan secara bersama-sama juga diajak melakukan pelayan kasih sehingga diharapkan bisa menjadi gerakan karitatif yang makin adil dan makin beradab secara masal untuk seluruh umat paroki Citra Raya.

Gerakan Karitatif yang dilakukan tidak harus yang besar dengan dana yang besar pula, tetapi dengan melakukan hal-hal kecil dan sederhanapun dengan penuh kasih terhadap KLMTD (istilah yang seharusnya tidak asing bagi umat katolik) dalam kehidupan sehari-hari. Bunda Teresa dari Calcutta pernah mengatakan "Tidak semua orang bisa melakukan hal yang besar, tetapi lakukanlah hal-hal yang kecil dengan kasih yang besar". Perjumpaan kita dengan Tuhan dalam kehidupan kita sehari-hari pun bisa melalui sesama kita yang termasuk KLMTD tersebut, seperti sapaan Tuhan yang terdapat dalam Injil Mateus 25:35-36 yang berbunyi " Sebab ketika Aku lapar, kamu memberi Aku makan; ketika Aku haus, kamu memberi Aku minum; ketika Aku seorang asing, kamu memberi Aku tumpangan (25:35); ketika Aku telanjang, kamu memberi Aku pakaian; ketika Aku sakit, kamu melawat Aku; ketika Aku di dalam penjara, kamu mengunjungi Aku (25:36).

Akhirnya, mari kita laksanakan reksa pastoral 2017 Paroki Citra Raya bersama-sama. Tuhan memberkati kita semua…

Berita Foto :
Minggu, 16 April 2017 : timbang badan Balita, rutin dilakukan setiap bulan.

SONUS CAELI CHOIR

Paduan Suara Santa Odilia

Sonus Caeli Choir adalah paduan suara anak-anak gereja Santa Odilia, yang terbentuk untuk sebuah Festival Lagu Rohani Anak se-dekenat Tangerang, pada tanggal 04 Desember 2016 yang bertempat di gereja St.Ambrosius Villa Melati Mas. Pada saat itu bapak Misdiyanto selaku Ketua Sie Katekese menunjuk Pembina BIA untuk mengikuti pertemuan panitia Festival di gereja St. Laurensius Alam Sutra. Utusan Odilia yang hadir adalah koordinator BIA terpilih yaitu Ibu Retno Hesti (mba Uut), mb Sulistyaningsih dan mb.Lucia Kasyanti dan saya sendiri.

Tujuan diadakannya festival ini untuk mengenalkan lagu rohani anak yang baik untuk dinyanyikan dalam sebuah perjamuan Ekaristi. Pertemuan dihadiri seluruh paroki di dekenat Tangerang dan pengundian nomer urut lomba. Lalu hasil pertemuan diserahkan ke Pembina BIA Paroki, dibahas dan akhirnya disepakati untuk membentuk Paduan Suara ini.

Proses seleksi dilakukan dengan cara setiap lingkungan mengirim anak-anaknya yang bisa menyanyi dan membaca not angka. Saya sendiri ditunjuk untuk memimpin dan bapak Eduardus Arie Witjaksono dari lingkungan Santa Theresia, sebagai pelatih vokal serta bapak Yohanes Sabarno dari lingkungan St.Yoakim sebagai organisnya. Akhirnya terkumpullah 34 anak dari beberapa lingkungan yang bersedia untuk mengikuti latihan proses latihan pada setiap hari Sabtu (pukul 16.00-17.00wib) dan hari Minggu (pukul 09.30-11.00wib).

Semangat anak-anak luar biasa dalam setiap latihan, karena dukungan langsung para orang tua yang juga bantu mempersiapkan kebutuhan kostum, transportasi, make up dan konsumsi bagi anak-anak. Ditengah persiapan, kami mendaftarkan team ini, namun pihak panitia memerlukan nama setiap peserta paduan suara. Menerima beberapa masukan dan saran Pastor Felix, akhirnya timbul sebuah nama: "SONUS CAELI" yang artinya suara dari surga menjadi nama paduan suara anak-anak Santa Odilia.

Saatnya tiba, Sonus Caeli pun tampil di Festival Lagu Rohani Anak di Ambrosius yang diikuti oleh 12 paroki se-dekenat Tangerang. Puji Tuhan berjalan lancar dan kamipun bisa memberikan yang terbaik dengan dukungan besar pastor Felix sendiri. Semua peserta pun mendapat penghargaan. Kemudian Sonus Caeli pun diberi kesempatan untuk tampil dalam tugas koor Minggu Paskah pagi. Mohon dukungan kita semua.

Rencana kedepan Sonus Caeli juga akan tampil di KAJ dalam Konser Paduan Suara Anak pada tgl 11 Mei 2017 mewakili paduan suara dekenat Tangerang. Mari kita terus dukung anak-anak kita yang melayani Tuhan melalui suara emasnya. Amin

Pengurus Solus Caeli Choir gereja Santa Odilia:

1. Pelatih Utama : Eduardus Arie Witjaksono
2. Asisten Pelatih : Yulia Sudaryati
3. Organis : Yohanes Sabarno
4. Koordinator a) Yulia Sudaryati
   b) Theresia Purwanti
5. Sekretaris : Serida Sandra
6. Bendahara : Ratna
7. Sie Kostum : Muji Rahayu dkk
8. Sie Make Up : Prisylla dkk
9. Sie Konsumsi : Dety dkk
10. Sie Transportasi : Theresia Purwanti dkk

Paduan suara ini dibawah pengawasan Sie Liturgi paroki yang diketuai bapak Riyanto dan pembimbing pastor paroki sendiri. *(Yulia Sudaryati)*

Minggu 5 Maret 2017

Oleh : Sinta Vincensia

Rekoleksi Wanita Katolik RI Cabang Santa Odilia

Tema kali ini adalah " The Power of Love "

Rekoleksi yang dihadiri oleh 35 Pengurus Cabang dan Ketua Ranting dibawakan oleh Romo Felix Supranto SS.CC yang bertempat di Aula Gedung Damian berjalan seru dan dimulai tepat pukul 08.00 wib.

Rekoleksi yang sarat dengan ilmu, sangat berguna bagi kehidupan organisasi Wanita Katolik Republik Indonesia menjadi hidup dan berlandaskan Cinta. Cinta bukan berarti membuat orang sempurna, tetapi membantu kita menemukan diri sendiri, karena dalam organisasi Wanita Katolik, terdiri dari beragam sifat dan latar belakang yang berbeda. Maka cintalah bisa menemukan jati diri masing-masing dengan segala perbedaan menjadi satu bukan mencapai kesempurnaan namun dengan satu tujuan dalam memajukan organisasi ini.

Kekuatan Cinta mengubah segalanya rasa pahit jadi manis, debu jadi emas , keruh jadi bening, penjara jadi telaga, derita jadi nikmat, kemarahan jadi keramahan. Bagaimana merajut cinta di Wanita Katolik RI?. Dalam Kol 3:14 (kenakanlah kasih sebagai pengikat yang mempersatukan dan menyempurnakan) ketika kita mengasihi sesama berarti mengasihi Allah. Caranya :melihat hal-hal kebaikan, tidak cuek dengan keadaan, kehangatan dengan kehadiran, empati, dan memaafkan. Cinta sejati dan tulus itu tidak kasar, tidak menyakiti, tidak mengharapkan balas jasa, tidak menuntut, membimbing kearah yg baik. Maka jadilah tangan Tuhan untuk berjabat, demikian renungan Romo Felix.

Rekoleksi berjalan sangat meriah dan penuh kegembiraan, walau hanya 2 jam saja. Namun bekal yang kami peroleh sungguh membuat perubahan, dimana kami menjadi lebih mengasihi sesama teman. Semoga Kekuatan cinta tidak berakhir sampai disini dan kita dapat membagikannya untuk kebahagiaan sesama dimanapun berada. Karena kami harus bergerak melayani sesama tanpa melihat perbedaan.
Tuhan memberkati

Donor Darah
Sebagai Primadona
Aksi Nyata Paskah 2017

Oleh : Lusi - 3raksa

Pada hari Minggu, 16 April 2017 seusai Misa paskah pagi kembali diselenggarakan kegiatan Donor Darah sebagai Aksi Nyata Paskah 2017 yang bertempat di Ruang Paulus gedung pelayanan Santo Damian. Kegiatan ini bersifat umum, selain umat gereja warga di lainnya bisa berpartisipasi mendonorkan darahnya.

Rutinitas per 3 (tiga) bulan sekali, kegiatan ini selalu berlangsung. Penanggung jawab utama adalah Tim PSE Paroki yang dipimpin ibu TriKunti Widyastuti bekerjasama dengan UTDC-PMI Kabupaten Tangerang. Khusus pada kesempatan ini, beberapa pendonor mendapatkan penghargaan setelah berkali-kali mendonorkan darahnya.

Tercatat sebanyak …. pendaftar, dan ada …. orang yang memenuhi persyaratan sebagai pendonor.

Selain untuk membantu sesama yang membutuhkan, anda pun sebagai pendonor akan merasakan manfaatnya, antara lain sebagai berikut:

1. Melindungi Jantung
Mereka yang secara aktif mendonorkan darah pastinya akan mendapati jantung yang jauh lebih sehat.

2. Menurunkan resiko terkena Kanker
Konsistensi melakukan donor darah harus tetap dipertahankan, mengingat tubuh akan selalu merasakan manfaatnya.

3. Membantu menurunkan Level Zat Besi dalam darah
Iron adalah zat besi yang terdapat di dalam sirkulasi darah setiap orang. Setiap kali seseorang melakukan donor darah, kegiatan ini terbukti menurunkan level iron di dalam tubuh. Penurunan zat besi berarti mengurangi resiko terkena penyakit jantung atau kardiovaskular lainnya. Manfaat zat besi diketahui mempercepat proses oksidasi kolesterol di dalam tubuh manusia. Hal inilah yang berdampak tidak baik bagi arteri dan berdampak terjadinya aterosklerosis.

4. Pembaharuan Sel-Sel Darah secara rutin
Tubuh secara berkala akan memperbaharui sel-sel darah di dalamnya.

5. Pemeriksaan Kesehatan Gratis
Seseorang yang berniat mendonorkan darahnya akan diperiksa terlebih dahulu untuk memastikan bahwa kondisi tubuhnya prima. Sudah bisa dipastikan kita mendapatkan pemeriksaan gratis dari dokter atau tenaga ahli. Sehingga kita pun tahu bagaimana tekanan darah kita, kadar hemoglobin hingga berat badan pada saat itu. Jadi, Anda tak perlu takut lagi untuk melakukan donor dengan alasan kekurangan darah.

Semoga para pendonor semakin banyak, dalam membantu sesama yang membutuhkan dan kita semakin sehat sebagai pendonor.

Penerima Piagam Penghargaan

Donor Darah Santa Odilia

Nama	Gol	Piagam ke
1. Budiyono	AB	25
2. Wolter Lalujan	B	25
3. Imanuel Sinulingga	A	10
4. Agus Sumaryana	B	10
5. Tukimin	O	10
6. Dominicus Ponco Wibowo	O	10
7. Irjanto Sundjaja	O	10
8. Gregorius Wakidi	O	10
9. Gregorius Hengki	O	10
10. Agus Suparjono	O	10

Gedung Damian

16 APRIL 2017

Berita Foto :
Rekoleksi Pembina BIA sedekanat Tangerang di gereja St.Agustinus - Karawaci, pada hari Minggu, 26 Februari 2017 yang diikuti 8 paroki dengan 150 orang peserta. Sejak pagi hingga sore hari, dan diakhiri dengan perayaan misa kudus.

SIE LITURGI

Berita Foto :
Bertempat di SMP Tarakanita - Minggu, 12 Februari 2017 Rekoleksi & Pembinaan Lektor/tris dan Pemazmur dengan tema: "Kau Utus Aku".

MINGGU, 23 OKTOBER 2016

REPORTASE MINGGU MISSI SEDEKENAT TANGERANG di Gereja SANTA ODILIA Paroki CITRA RAYA

" Tetap Setia Mengikuti Yesus dengan 2D2K "

Pagi itu udara terasa sejuk, debu yang biasa bertaburan di udara telah mengendap dan larut hanyut diguyur hujan sepanjang hari di kota Tangerang. Perlahan-lahan jalanan di kompleks perumahan Citra Raya mulai dipadati warga. Terlihat di wajah-wajah mereka yang penuh keceriaan, senda gurau dan ada juga yang bermain bola tangan, bersepeda santai, lari-lari pagi atau mereka yang hanya sekedar duduk dengan menikmati hangatnya kopi kaki lima di gelas plastik bersama keluarga.

Pagi itu, hari Minggu tanggal 23 Oktober 2016 memang lain dari biasanya. Nampak para pendamping komunitas BIR (Bina Iman Remaja) dan sekelompok anak muda KKMK (Komunitas Karyawan Muda Katolik) gereja Santa Odilia, satu persatu mulai berdatangan ke kompleks sekolah Tarakanita Citra Raya. Ternyata mereka punya hajat besar demi suksesnya penyelenggaraan kegiatan Minggu Misi se-dekanat Tangerang. Hadir seluruh perwakilan dari 12 paroki se-dekanat Tangerang.

Kegiatan yang dimotori oleh para pendamping BIR se-dekanat Tangerang tersebut, membuktikan sangat efektif dengan mampu merangkul berbagai kalangan dan kelompok usia, mulai dari anak - anak BIA (Bina Iman Anak) dan para pembimbing, BIR (Bina Iman Katolik) dan para pendamping, OMK (Orang Muda Katolik), KKMK (Komunitas Karyawan Muda Katolik), KFO (Komunitas Fotografi Odilia). Mereka dengan penuh antusias dengan wajah gembira dan diiringi canda tawa mempersiapkan semua keperluan acara (perlengkapan music dan sound system, konsumsi, dan perlengkapan lainnya.

Kegiatan diawali dengan berkat Allah untuk mengutus anak-anak remaja sebagai missioner cilik melalui perayaan ekaristi dilaksanakan secara konselebran. Para pastor dan frater yang mempersembahkan misa, yakni :

- Frater Adi Putra Panjaitan,OSC
- Pastor Andi Wibowo,SDB
- Pastor Siprianus Smakur Tukan,SS.CC
- Pastor Bonifasius Koko Taran,SS.CC
  sebagai Konselebran.

Manusia boleh berencana dan berhak bekerja keras untuk mewujudkannya, namun Tuhanlah yang menentukan dan kehendakNYA lah yang terjadi. Ungkapan bijak inilah yang diyakini umat Katolik. Selama dua bulan persiapan untuk mengejar dateline, bahkan ada yang menginap namun pada hari H tidak seperti yang direncanakan. Saat misa lancar, namun ketika acara terganggu dengan turunnya hujan. Sound system dan alat musik yang akan digunakan untuk acara out dor terpasang, rintik - rintik air hujan mulai berjatuhan, hmm…., rupanya sang hujan belum puas melunaskan hasratnya. Tanpa perlu banyak komando, tim panitia segera mengamankan peralatan, dan setelah berdiskusi beberapa saat, akhirnya diputuskan bahwa panggung acara dipindah ke loby SLTA Tarakanita.

Tak ada akar rotanpun jadi, peribahasa yang tepat untuk menggambarkan suasana saat itu. Acara dimulai dengan iringi lagu pembukaan dengan ukulele (kencrung) yang ditempel pada mic pun dan mampu dengan riang mengiringi lagu 'Bila Roh Allah ada di dalamku' yang dinyanyikan bersama-sama oleh anak - anak BIR (Bina Iman Remaja).

Tak kalah dengan angkatan 45, teriakan lantang anak - anak tersebut mampu membungkam suara sound system. Sapaan lantang melalui pengeras suara oleh MC, dibalas pula dengan lebih lantang oleh mereka. Suasana penuh kasih sayang dan persaudaraan yang penuh dengan keceriaan.

Bertanding melawan diri sendiri

Dalam sambutanya, Romo Asran bertanya pada anak - anak "siapa yang mau ikut pertandingan?", Serentak semua anak menjawab "saya mau". Lalu kata Romo lagi, "kalau anak Tuhan, bertandingnya melawan siapa?", dengan polos beberapa anak menjawab "melawan setan". "Setan itu adanya dimana?", Romo Asran kembali bertanya, namun anak-anak terdiam (sambil berfikir jawabannya). Mengakhiri sambutannya Romo Asran menjelaskan bahwa setan itu ada di dalam diri kita masing - masing. Entah paham atau tidak, anak-anak telah mampu mengalahkan rasa enggan dalam dirinya, terbukti meskipun hujan masih mengguyur mereka tetap antusias mengikuti beberapa perlombaan dari panitia.

Generasi Daud

Hujan bukan penghalang, namun itu justru sebuah anugrah dan kasih dari Allah Bapa. Bagaikan bermain di taman air raksasa, curahan berkah dan kasih dari langit tiada henti yang diturunkan gratis bagi anak–anak-Nya. Mereka semua bergembira, bersemangat, ceria segala keraguan, memusnahkan segala kekhawatiran terhadap kesehatan badan. Seandainya ada yang sakit akibat kehujanan, semoga bukan menjadi derita, namun sebuah bentuk stimulan yang mengaktifkan antibody dalam tubuh mereka, menjadi semakin tangguh dalam berlomba.

Seperti Bapa di Surga mengasihi anak–anak-Nya, para pendamping BIR pun, selalu memberikan yang terbaik bagi para remaja didikannya. Namun karena hari terus hujan, perlombaan pun dihentikan di lapangan demi kesehatan anak-anak.

Keceriaan anak-anak terus berlanjut dengan terus melatunkan lagu-lagu pujian bersama para pendamping, romo Asran dan mas Agil dengan iringan gitarnya. MC pun amat gokil, mba Angel dan mba Febri, yang kreatif dan atraktif dalam membawakan acara.

Benang Merah

Pada penghujung acara, dalam sambutannya ibu Susi selaku koordinator BIR gereja Santa Odilia mengajak anak-anak untuk membuat kesimpulan apa yang dialami selama kegiatan dari pagi hari tadi. Sungguh luar biasa, anak-anak secara umum menyimpulkan bhawa yang didapat selama hari itu adalah rasa kebersamaan, kerjasama dan suka cita.

Akhir kegiatan, secara simbolis Bapak James menyerahkan bibit tanaman ke mba Nana (selaku koordinator BIR gereja Santa Odilia), yang kemudian diberikan kepada perwakilan gereja untuk ditanam di paroki masing-masing. Sekian. Terima Kasih

Salam Misioner
Pendamping BIR Santa Odilia
(Oleh : Pujangga BM. STP)

KRISTUS YANG AWAL
DAN YANG AKHIR
Para Pastor dan Dewan Paroki St. Odilia
mengucapkan
SELAMAT PASKAH

EDISI
HARI ANAK NASIONAL

seven production
PRESENTS

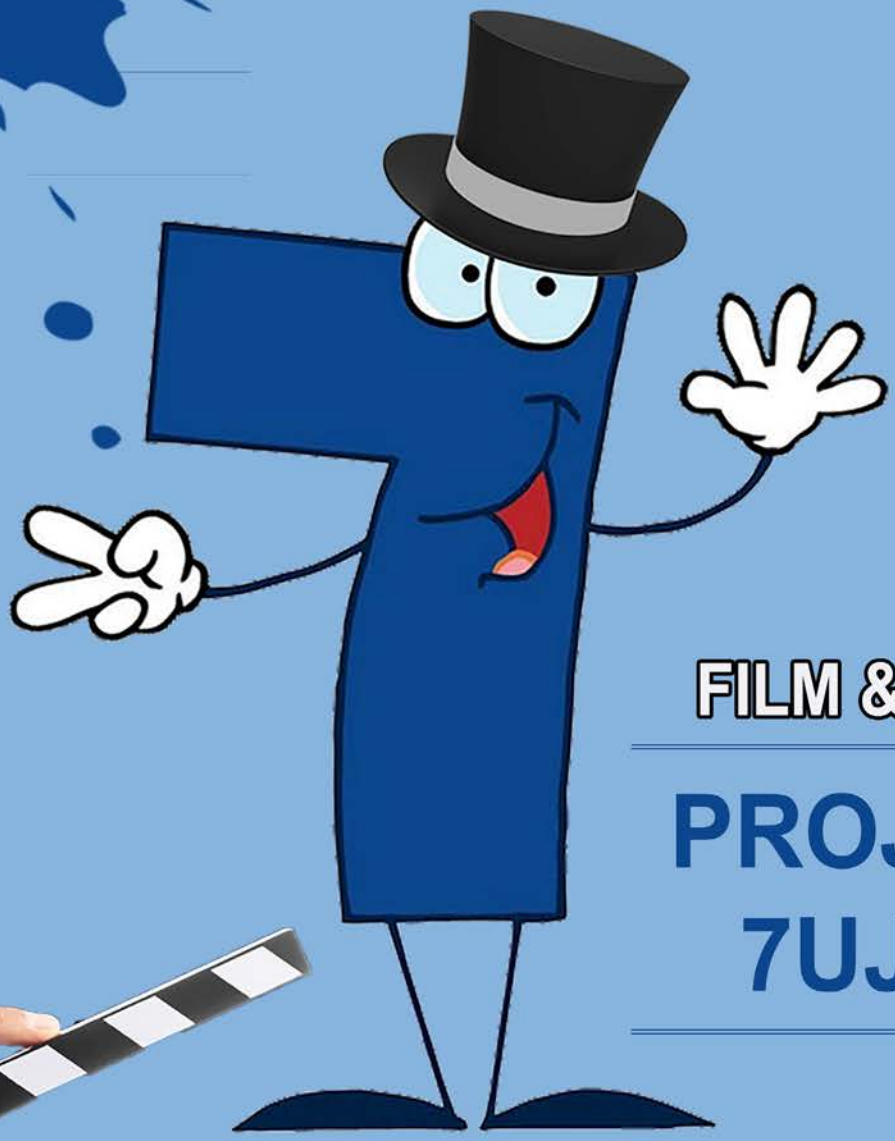

FILM & BUKU

PROJECT 7UJUH

7 NILAI **7 FILM**

7 MENIT

KOMSOS DEKANAT TANGERANG

Kegiatan Bakti Sosial, yaitu Pemeriksaan Kesehatan bagi warga binaan di Rutan Jambe Kelas 1 Tangerang (Sabtu, 25 Februari 2017).
Kegiatan diselenggarakan oleh KTT (Komunitas Kasih Tuhan) yang dibantu oleh Tim Kesehatan Santa Odilia, PDPKK, Legio Maria, Wanita Katolik RI, Adi Yuswo, para Perawat (Jakarta bersama Suster Martha,CB) yang didampingi DPH Paroki Santa Odilia.

Terdapat ± 300 orang Warga Binaan yang mendapatkan Pemeriksaan Kesehatan dari Tim Pelayan Kesehatan/ Penyelenggara Baksos yang berjumlah 41 orang. Berlangsung selama 3 jam (pkl.09.00 s/d 12.00wib).

Semoga kepedulian kita terhadap Warga Binaan, dapat menghibur mereka yang sedang menjalani masa tahanan dan ini merupakan bentuk sikap kita dalam mewujudkan sila ke-2 dari Pancasila. "Manusia yang Adil dan Beradab". Mengasihi sesama tanpa melihat perbedaan status, golongan, melindungi orang yang lemah, kecil dan tersisih adalah ajaran Tuhan Yesus sendiri, karena KasihNYA yang besar bagi umatnya. Tuhan memberkati setiap karya pelayanan kita. Amin.

Baksos Kesehatan Dalam Rangka Hari Orang Sakit Sedunia

Berita Foto :
"BAKSOS KESEHATAN"
di Rutan JAMBE Kelas-1
Tangerang. (Sabtu, 25 Feb 2017)

Dalam rangka Hari Orang Sakit se-Dunia bersama Gereja Santa Odilia Paroki Citra Raya. (Legio-PDKK-PSE-Adi Yuswo)

Berita Foto :
Dalam pertemuan APP ke-3, umat lingkungan St.Yoakim telah sepakat untuk kerja bakti massal di lingkungan Gereja Santa Odilia pada hari Selasa, 28 Maret 2017 pukul 09.00 hingga 13.00 wib. Ini merupakan Aksi Nyata Paskah dalam "Gerakan Peduli Lingkungan". Semoga dengan gerakan ini dapat memotivasi lingkungan lain untuk ikut terlibat dikemudian hari. Mari kita jaga dan rawat lingkungan gereja kita yang tercinta ini. Tuhan Memberkati. *[Oleh: Yulia]*

KERJA BAKTI & KERJA TEAM DEKORASI

Berita Foto :
Selasa, 28 Maret 2017: Team Dekorasi ke Panitiaan Paskah 2017 (OMK & KKMK), sedang persiapan Dekorasi untuk Misa & Perarakan Minggu Palem. *[Oleh : Yulia]*

Sie Sosial ANP 2017

Bakti Sosial Potong Rambut di Yayasan Bhakti Luhur

Salah satu Aksi Nyata Paskah gereja Santa Odilia adalah Kunjungan dan Bakti Sosial ke Yayasan Bhakti Luhur - Citra Raya pada hari Sabtu, 25 Maret 2017. Aksi berupa potong rambut kepada anak-anak disabilitas.

Dimulai pagi hari, pukul 08.30wib, dan dibuka dengan doa bersama oleh Romo Felix Supranto,SS.CC aksi nyata dimulai. Selama 2 jam aksi berlangsung dengan berbagai perjuangan dan suka cita akhirnya sebanyak 38 anak, rambutnya telah berhasil dipangkas pendek. Ada pula yang takut, karena mendengar jeritan teman-temannya saat dipangkas rambutnya. Aksi ini sosial tidak mudah dilakukan, karena sebagian dari mereka memberontak saat pemotongan. Namun berkat ketekunan dan kesabaran para chapster, semua dapat diselesaikan dengan baik.

Sabtu,
25 Maret 2017

Bakti Sosial Pemotongan Rambut untuk anak-anak disabilitas ini berjalan lancar berkat kerjasama Seksi PSE, Legio Maria, Wanita Katolik RI, Komsos (KFO) serta dukungan penuh Romo Felix. Harapannya Aksi Nyata seperti ini terus berlanjut di masa yang akan datang, sehingga kita dapat berbagi kasih dengan sesama khususnya anak-anak kita ini.

Kasih Allah selalu hadir pada semua umatnya, tidak terkecuali siapa pun dan kita diharapkan peduli pada sesama sebagai wujud pengamalan Pancasila (sila ke 2) : Manusia Yang Adil Dan Beradab.
Amin. Tuhan Memberkati.

Sie. Lingkungan Hidup

BERANIKAH KITA BERUBAH ?

- Masa pra-paskah adalah masa pertobatan, terutama diungkapkan dengan pantang, puasa dan aksi nyata kepedulian.

- Paus Yohanes Paulus II, Paus Benedictus XVI dan Paus Fransiskus berkali-kali menyerukan pentingnya pertobatan ekologis, yaitu pertobatan dari ketidak-pedulian pada lingkungan hidup.

- Dalam rangka mewujudkan pertobatan ekologis, kita diajak untuk ambil bagian dalam gerakan menjaga & memelihara Keutuhan Ciptaan

Dalam Aksi Nyata Paskah ini beranikah kita merubah sedikit sikap kebiasaan :

1. BUDAYA SEKALI PAKAI BUANG

- Kemasan seperti aqua cup, botol plastik, wadah makanan, sendok, sumpit, kantong kresek.
- Balon-balon yang diterbangkan (seremonial).
- Dekorasi-dekorasi dengan bahan yang dipakai sekali buang.
- Mengganti produk gadget/HP, fashion sesuai trend.
- Membelokkan cara pandang terhadap sesama - berasas manfaat !

2. PANTIKFOAM:
PANTANG PLASTIK & STYROFOAM

- No Styrofoam (wadah makanan, oasis bunga)
- BBM : gallon untuk refill
- BTBS : (kurangi kresek)
- BOM : Bawa Ompreng Makanan/ Rantang
- Sedia gelas/sendok/ piring/mangkok reusable/ beralas daun

3. HABISKANLAH
MAKANAN YANG DIAMBIL

- Kebiasaan ambil makanan banyak pada saat resepsi atau pesta, lalu tersisa di piring.
- Berdasarkan data dari Organisasi Pangan Dunia (WFP) setiap tahun sebanyak 1,3 miliar sisa makanan dibuang begitu saja (= 1/3 dari jumlah makanan yang diproduksi dunia selama satu tahun).

4. PILAH

Memisahkan sampah yang masih bisa dimanfaatkan disalurkan agar :
Tidak jadi KOTOR semua

- Mengurangi beban TPS
- Tidak mencemari lingk.
- Dikelola menjadi manfaat
- Gerakan Hemat Listrik
- Matikan AC / lampu bila tidak digunakan
- Gerakan Hemat Air
- Gunakan air secukupnya dan matikan kran air bila tidak digunakan.

Semoga kita semakin menyadari betapa pentingnya menjaga dan merawat bumi tercinta ini,

Berita Foto :
Pertemuan Sie Lingkungan Hidup se KAJ pada hari Minggu, 19 Februari 2017 di Sekolah St. Maria Jl. Juanda Jakarta.

Bunga Cinta Valentine

Oleh : Pastor Felix Supranto, SS.CC

Cinta adalah anugerah Tuhan yang indah
untuk membuat dunia dan seisinya damai dan sejahtera.
Cinta menjadi indah ketika dihargai oleh penerimanya.
Keindahan cinta dilambangkan dengan bunga mawar merah.
Bunga Mawar ungkapan cinta abadi yang penuh
dengan ketulusan dan pengorbanan .

Cinta Valentine bukanlah cinta murahan,
seperti cinta narsis, yaitu cinta diri yang norak
ataupun cinta nafsu yang membabi buta
Cinta Valentine adalah perasaan positif dan
pemberian diri tanpa akhir.

Cinta Valentine sempurna di dalam diri ibu kita.
Tidak kasar, tidak menyakiti hati dan fisik,
tidak mengharapkan balas jasa, tidak menuntut, namun
memaafkan, empati, hangat, membimbing ke arah yang baik,
dan siap melayani kapan saja dan di mana saja.

Kenakanlah wajah bunda,
Maka Valentine menjadi bermakna dan hidup pun bahagia
Karena kekuatan cinta sangat dahsyat :
Rasa pahit menjadi manis, debu menjadi emas,
keruh menjadi bening, penjara menjadi telaga,
derita menjadi nikmat,
kemarahan menjadi keramahan

Dan di atas semuanya itu: kenakanlah kasih, sebagai pengikat yang
mempersatukan dan menyempurnakan (Kolose 3 : 14).

Happy Valentine Day

Makna Kehidupan

1. Doa bukanlah ban serep yang dapat kamu keluarkan ketika dalam masalah, tapi kemudi yang menunjukkan arah yang tepat.

2. Kenapa kaca depan mobil sangat besar dan kaca spion begitu kecil. Karena masa lalu kita tidak sepenting masa depan kita. Jadi, pandanglah ke depan dan majulah.

3. Pertemanan itu seperti sebuah buku. Hanya membutuhkan waktu beberapa detik untuk membakarnya, tapi butuh waktu tahunan untuk menulisnya.

4. Semua hal dalam hidup adalah sementara. Jika berlangsung baik, nikmatilah, karena tidak akan bertahan selamanya. Jika berlangsung salah, jangan khawatir, karena juga tidak akan bertahan lama.

5. Teman lama adalah emas. Teman baru adalah berlian! Jika kamu mendapat sebuah berlian, jangan lupakan emas! Karena untuk mengikat sebuah berlian menjadi cincin, kamu selalu memerlukan dasar emas.

6. Seringkali ketika kita hilang harapan dan berpikir ini adalah akhir dari segalanya, Tuhan tersenyum dari atas dan berkata Tenang sayang, itu hanyalah belokan, bukan akhir !.

7. Ketika Tuhan memecahkan masalahmu, kamu memiliki kepercayaan pada kemampuanNYA; ketika Tuhan tidak memecahkan masalahmu, Dia memiliki kepercayaan pada kemampuanmu.

8. Seorang buta bertanya pada seorang bijak Apakah ada yang lebih buruk daripada kehilangan penglihatan mata Dia menjawab Ya ada, kehilangan visimu !.

9. Ketika kamu berdoa untuk orang lain, Tuhan mendengarkanmu dan memberkahi mereka, dan terkadang, ketika kamu aman dan happy, ingat bahwa seseorang telah mendoakanmu.

10. Khawatir tidak akan menghilangkan masalah besok, hanya akan menghilangkan kedamaian hari ini.

Jika kamu mendapat rahmat, mohon mengirimkan juga ke orang lain. Karena siapa tahu akan mencerahkan hari dan hati seseorang.

Berita Foto :
Hari Minggu, 19 Maret 2017, kunjungan Rm.Felix dan dewan ke rumah Bapak Kyai Haji Maski dan keluarga serta pondok pesantrennya. Pondok Pesantren "Satu Muharam" ini terletak di desa Ranca Gede -Kabupaten Tangerang. Dalam rangka mewujudkan "Semakin Adil, Semakin Beradab", kami membahas rencana untuk mengadakan kegiatan rutin kesehatan bagi masyarakat yang membutuhkan.

Jika anak-anak kita sudah berkeluarga dan meninggalkan kita, giliran kita untuk kembali memikirkan diri kita sendiri.

1. BILA KITA TUA
Luangkan waktu bersama pasangan kita karena salah seorang dari kita akan pergi lebih dahulu dan yang masih hidup hanya mampu menyimpan kenangan yang indah maupun yang pahit.

2. BILA KITA TUA
Akan tiba masanya mau berjalan ke pintu saja susah, sementara masih berkemampuan, jalan-jalanlah ke beberapa tempat untuk mengingatkan kita tentang keindahan dan kehebatan alam semesta.

3. BILA KITA TUA
Jangan susahkan diri memikirkan anak-anak secara berlebihan. Mereka akan mampu berusaha sendiri. Cuma tentukan hutang kita lunas sebelum meninggal dunia supaya mereka tidak menanggung beban yang anda tinggalkan.

4. BILA KITA TUA
Luangkan waktu bersama rekan-rekan lama karena peluang untuk bersama itu akan berkurang dari waktu ke waktu.

5. BILA KITA TUA
Terimalah penyakit apa adanya karena semua sama, kaya atau miskin akan melalui proses yang sama, yaitu : lahir, tua, sakit dan mati.

NASIHAT BIJAK
"Cari kawan yang seperti cermin, kita gembira dia gembira, kita sedih dia ikut sedih. Jangan cari kawan yang seperti uang logam : depan lain belakang lain"...

Berita Foto (Serba-Serbi Paskah 2017) :
(kiri) teman-teman Sie Dana & *(kanan)* sebagian teman-teman bagian Keamanan gereja.

PERTANYAAN : TEKA-TEKI SILANG
Melodi edisi XIII-2017

MENDATAR

1. Gemilang
4. Lomba lari jarak jauh
6. Ada di tengah-tengah
9. Bukan Nasional
11. Kota kelahiran Kristus
13. Pindah ke daerah baru
15. Sebuah arti
16. Organisasi di masyarakat
18. Negara ibukotanya Ankara
19. Meteran kendaraan
20. Matahari
21. Sebuah rasa
22. Hewan menyusui
24. Pedang khas Jepang
26. Kolam ikan
28. Pengurus harta benda
29. Negara di Amrika Latin
30. Bukit bersejarah jaman Romawi
31. Suatu daya tarik

MENURUN

1. Lambang negara di jersey
2. Kualitas hukum
3. Daun penyambut Yesus
4. Kendaraan roda dua
5. ..... sumber
7. Dasar negara kita
8. Menuju sebuah paroki
10. Negara2 dengan politik tidak tetap
11. Rasa kebangsaan yang tinggi
12. Provinsi di Indonesia
14. Rasa menggigil
17. All
23. Marah besar
24. Prinsip atau asas
25. Gadis
27. Rancangan Undang Undang

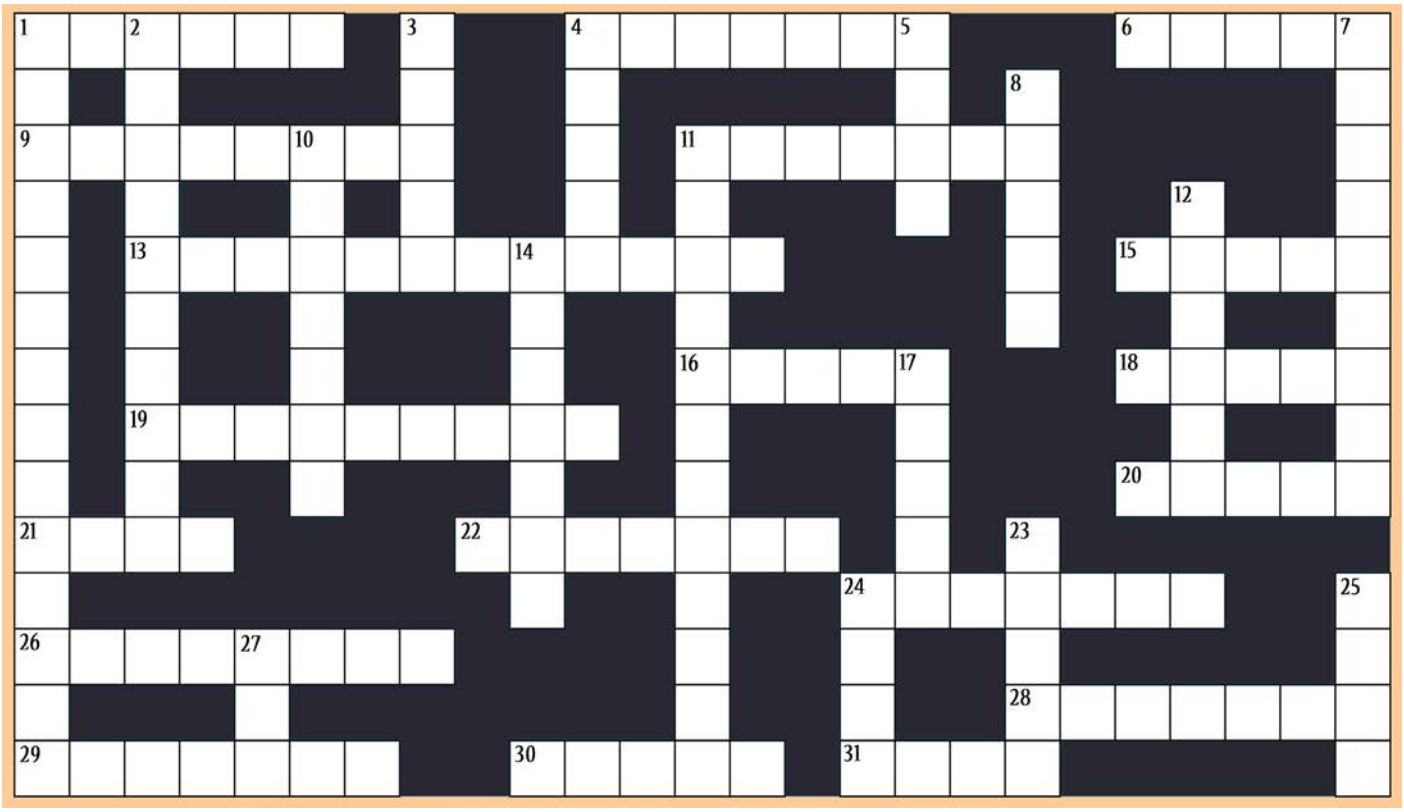

Edisi XII-2016

		Nominal	Exp
01.01	Lingk. St. Filipus Neri	Rp. 75.000	(15 exp)
01.03	Lingk. St. Sesilia	Rp. 225.000	(15 exp)
02.01	Lingk. St. Petrus	Rp. 252.000	(40 exp)
02.03	Lingk. St. Barnabas	Rp. 75.000	(15 exp)
02.04	Lingk. St. Yakobus	Rp. 100.000	(15 exp)
02.06	Lingk. St. Kristoforus	Rp. 75.000	(15 exp)
02.07	Lingk. St. Faustina K.	Rp. 75.000	(15 exp)
03.01	Lingk. St. Rafael	Rp. 110.000	(22 exp)
03.02	Lingk. St. Agustinus	Rp. 75.000	(15 exp)
03.03	Lingk. St. Bernadeth	Rp. 100.000	(20 exp)
03.04	Lingk. St. Stevanus	Rp. 75.000	(15 exp)
03.05	Lingk. Emanuel	Rp. 75.000	(15 exp)
03.06	Lingk. St. FX	Rp. 75.000	(15 exp)
03.07	Lingk. Yohanes Bosco	Rp. 100.000	(15 exp)
03.08	Lingk. St. Maxi	Rp. 60.000	(12 exp)
03.09	Lingk. St. Krisantus	Rp. 70.000	(15 exp)
04.01	Lingk. St. Maria	Rp. 75.000	(15 exp)
04.02	Lingk. St. Anna	Rp. 75.000	(15 exp)
04.03	Lingk. St. Maria I	Rp. 75.000	(15 exp)
04.05	Lingk. St. Dominikus	Rp. 75.000	(15 exp)
04.06	Lingk. St. Yoakim	Rp. 170.000	(30 exp)
05.01	Lingk. St. Vincentia	Rp. 75.000	(15 exp)
05.02	Lingk. St. Loudovicus	Rp. 75.000	(15 exp)
05.03	Lingk. St. Chatarina	Rp. 75.000	(15 exp)
06.01	Lingk. St. Greg Agung	Rp. 100.000	(20 exp)
06.05	Lingk. St. Klara	Rp. 100.000	(15 exp)
	Total Donasi (26 lingk)	**Rp.2.512.000**	**699 exp**

DONASI LINGKUNGAN

Update : Donasi Lingk. Melodi X-2016

- 02.03	Lingk. St. Barnabas	Rp. 75.000	(15 exp)
- 02.04	Lingk. St. Yakobus	Rp. 100.000	(15 exp)
- 03.05	Lingk. Emanuel	Rp. 75.000	(15 exp)
Total Donasi Update (3 lingk)		Rp. 250.000	(45 exp)

TELAH HADIR..!!

WEBSITE BARU
Gereja Santa Odilia

YAYASAN TARAKANITA

Sebagai Yayasan Pendidikan Katolik yang dijiwai oleh Semangat Kongregasi Suster-Suster Cinta Kasih St. Carolus Borromeus (CB)

Tarakanita Foundation brings the Students to be Unimpaired Persons by learning and apllying Cc5 + (Compassion, celebration, competence, conviction, creativity, community) which involves building self discipline, integrity and living beings awareness in Tarakanita Curriculum.

Happy Easter

Yayasan Tarakanita
Kantor Wilayah Tangerang

YAYASAN TARAKANITA KANTOR WILAYAH

Sr. Yudith M. Maryani CB, M.Pd
Kepala Kantor

Jl. Raya Kelapa Cengkir Tengah No.1 Sektor 7 Gading Serpong, Tangerang
Telp. 021-546 9451 Fax. 021-546 9452

SHOPHOUSE | MULTIGUNA | BUSINESS HOTEL | COMMERCIAL AREA

BIZPOINT

HARGA 1,9* M

DIPASARKAN

RUKO DIAMOND

- DI JALAN RAYA PEMDA
- 3 Lantai - Unit TERBATAS

25 jt UTJ = RUKO 3 lt + AC + MOTOR

DP 0%*

BAYAR TANDA JADI

LANGSUNG HUNI

KPG Dengan Semua BANK

Lokasi TERBAIK & HADAP DANAU

member of ASABA & TERRY PALMER group

Developed By : PT. KWARTA SEJAHTERA JAYA

(021) 2900 3333